



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FIONI OSA KINAH**  
11661203453

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN *FAMILY QUALITY OF LIFE* PADA ORANGTUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan pada sidang munaqasyah Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**FIONI OSAKINAH**  
11661203453

**PEKANBARU, 10 MARET 2021**

**Pembimbing**

**Raudatussalamah, S.Psi, M.A.**  
NIP: 197910152006042004

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

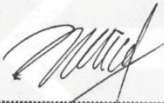
Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : FIONI OSAKINAH  
 NIM : 11661203453  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Religiusitas dengan Family Quality of Life pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Psikologi.

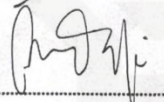
Diuji pada :  
 Hari / Tanggal : Kamis / 01 April 2021  
 Bertepatan dengan : 18 Sya'ban 1442 H

**TIM PENGUJI**

  
 (.....)


Ketua,

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd  
 NIP. 19680206 199303 2 001

  
 (.....)


Sekretaris,

Raudatussalamah, M.A  
 NIP. 19791015 200604 2 004

  
 (.....)

Penguji I,

Ikhwanisyifa, M.Psi., Psikolog  
 NIP. 19860427 201503 2 005

  
 (.....)

Penguji II,

Salmiyati, M.Psi., Psikolog  
 NIP. 19880817 201903 2 013





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

***“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan- Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.***

**-(QS. At- Tahrir ayat 6)-**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmannirrahim*

**Terucap syukur Alhamdulillah atas karunia-Mu ya Allah**

**Tanpa kemudahan yang engkau berikan kepada hambamu ini, maka tidak akan mungkin hamba sampai ketahap ini.**

**Dengan izin Allah dan dengan perjuangan yang sangat menguras pikiran, karya ilmiah ini telah terwujud.**

**“Ku persembahkan tulisan ini kepada kedua orang hebat yang ku cintai, Ibu, Ayah beserta keluarga lainnya”.**

**Dan yang selalu bertanya, KAPAN LULUS? yang membuat peneliti semakin bersemangat ☺**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh*

Alhamdulillah Puji dan Syukur kehadiran ALLAH SWT, Tuhan semesta alam, dengan rahmat-Nya dan kasih sayang-Nya yang senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga kepada peneliti. Atas izin dan kehendak Allah SWT, maka skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Religiusitas dengan *Family Quality of Life* pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat peneliti lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, beserta jajaran.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. M.A selaku Wakil Dekan, Ibu Dr. Zuhiddah, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Nurhasnawati, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Dr. H. Zurriatul Khairi, M.Ag, M.Si selaku Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan, dukungannya, saran dan nasihatnya kepada peneliti selama peneliti kuliah di Fakultas Psikologi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Raudatussalamah, S.Psi, M.A selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, dukungan, bimbingan, arahan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ilmunya bu, sehat selalu, semoga selalu dalam lindungan Allah. Aamiin.
6. Ibu Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog selaku penguji I, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Salmiyati, M.Psi, Psikolog selaku penguji II, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi peneliti dalam menjalani kehidupan.
9. Keluargaku tercinta, ibu, ayah, kakak dan adik-adik, Bang Panji, Kak Novel, Kak Oki, Tata, Fito dan Aye yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, memberikan semangat, dan yang selalu memotivasi peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Terima kasih telah memberikan hal-hal yang sangat luar biasa bagi peneliti. Semoga selalu dalam lindungan Allah. Aamiin.
10. Seluruh Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru, yang telah bersedia menjadi responden baik dalam *Try Out* maupun dalam penelitian.
11. Sahabatku tersayang Ninik Indria Sari, Durrotul Hikmah, dan Novita Anggaraini, terimakasih untuk hari-hari yang telah kita lalui bersama, suka dan dukanya, tangis dan tawa ketika bersama. Terima kasih telah menemani peneliti dan membantu hingga sekarang, memberikan semangat, dukungan, serta saran. Semoga kita menjadi orang yang sukses dan mencapai cita-cita yang kita inginkan. Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Rekan- rekan yang luar biasa, yaitu Gitsya, Putri, Ais, Elsa, Memey, Kak Fathiya, Puja, dan yang telah memberikan dukungan, membantu dan menemani peneliti, hingga akhir masa perkuliahan.
13. Teman-teman 2016 Program Studi S1 Psikologi UIN Suska Riau atas pengalaman dan kebersamaannya dalam masa perkuliahan. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses. Aamiin.
14. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka peneliti dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kemungkinan kritik dan saran dari pembaca. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 2021

Peneliti

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Keaslian Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	18

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. <i>Family Quality of Life</i> .....	19
1. Pengertian <i>Family Quality of Life</i> .....	19
2. Domain-domain <i>Family Quality of Life</i> .....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Family Quality of Life</i> .....	22
B. Religiusitas .....	26
1. Pengertian Religiusitas .....	26
2. Dimensi Religiusitas .....	28
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas .....	29
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	30
1. Kerangka Pemikiran .....	30
2. Hipotesis .....	35

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	37



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Definisi Operasional.....	38
1. Religiusitas .....	38
2. <i>Family Quality of Life</i> .....	38
D. Subjek Penelitian.....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel .....	39
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Religiusitas .....	41
2. <i>Family Quality of Life</i> .....	42
F. Validitas dan Reliabilitas .....	43
1. Validitas .....	44
2. Uji Daya Beda Diskriminasi .....	44
3. Reliabilitas.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	48

**BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	54
2. Uji Asumsi.....	56
3. Uji Hipotesis.....	58
4. Deskripsi Kategorisasi Data .....	60
C. Analisis Tambahan.....	64
D. Pembahasan .....	66

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blue Print</i> Skala Religiusitas ( <i>Try Out</i> ).....	42
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala <i>Family Quality of Life</i> ( <i>Try Out</i> ) .....	43
Tabel 3.3	Uji Daya Beda Skala Religiusitas .....	46
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Religiusitas (Penelitian) .....	46
Tabel 3.5	Uji Daya Beda Skala <i>Family Quality of Life</i> .....	47
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala <i>Family Quality of Life</i> (Penelitian).....	47
Tabel 4.1	Deskripsi Subjek .....	54
Tabel 4.2	Deskripsi Subjek Berdasarkan Agama .....	55
Tabel 4.3	Uji Normalitas ( <i>Skewness</i> dan <i>Kurtosis</i> ) .....	56
Tabel 4.4	Uji Linearitas .....	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Hipotesis .....	58
Tabel 4.6	Norma Kategorisasi Data Penelitian.....	59
Tabel 4.7	Data Hipotetik dan Empirik Skala <i>Family Quality of Life</i> ....	60
Tabel 4.8	Kategorisasi Variabel <i>Family Quality of Life</i> .....	61
Tabel 4.9	Data Hipotetik dan Empirik Skala Religiusitas .....	62
Tabel 4.10	Kategorisasi Variabel Religiusitas .....	62
Tabel 4.11	Uji Korelasi Dimensi Religiusitas dengan <i>Family Quality of Life</i> .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A .....	87
Lampiran B .....	98
Lampiran C .....	107
Lampiran D .....	114
Lampiran E .....	119
Lampiran F .....	124
Lampiran G .....	133
Lampiran H .....	140
Lampiran I .....	148
Lampiran J .....	155

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN *FAMILY QUALITY OF LIFE* PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI PEKANBARU

Fioni Osakinah

(Email: fiosakinah@gmail.com)

Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

### ABSTRAK

Stres, depresi, dan perasaan terbebani seringkali dialami oleh orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) sehingga dapat mengganggu kualitas hidup keluarga (FQoL). *Family quality of life* merupakan faktor penting dalam kehidupan keluarga karena berkaitan dengan ketahanan keluarga. Salah satu faktor yang berkaitan dengan FQoL adalah faktor religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara ilmiah hubungan antara religiusitas dengan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini berjumlah 78 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru yang didapat dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Ada pun karakteristik sampel pada penelitian ini adalah orang tua kandung yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang sudah bersekolah. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan adaptasi skala religiusitas oleh Pearce, Hayward & Pearlman (2017) dan skala *the family quality of life beach center* oleh Hoffman, et al (2006). Teknik analisis menggunakan analisis korelasi dari Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan *family quality of life* yaitu nilai  $r = 0,932$  dan nilai  $\text{sig} = 0,000$  ( $p > 0,01$ ) dengan R Square diperoleh sebesar 0,868. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan religiusitas pada orang tua dapat membantu mengatasi permasalahan dalam memiliki anak berkebutuhan khusus seperti stres, depresi, beban dalam pengasuhan serta religiusitas dapat dijadikan sebagai strategi coping pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus sehingga tercapainya kualitas hidup di dalam keluarga.

**Kata kunci:** religiusitas, *family quality of life*, orang tua anak berkebutuhan khusus (ABK).

UIN SUSKA RIAU



# THE CORRELATION BETWEEN RELIGIOSITY AND FAMILY QUALITY OF LIFE FOR PARENTS WHO HAVE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS IN PEKANBARU

Fioni Osakinah

(Email: fiosakinah@gmail.com)

Psychology Faculty of Islamic State University Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

Stress, depression, and under-pressure are often experienced by the parents with special needs children whereas sometimes happen to know interfere the family quality of life (FQoL). Religion is become the main factor of family quality of life because it has the correlation of the family resilience. This research aimed to examine the correlation between the religiosity and the family quality of life (FQoL) for the parents who have children with special needs, especially in Pekanbaru. 78 parents with children with special needs in Pekanbaru were sampled in this study that gained by using purposive sampling technique. This study also focused on the parents who have children with special needs who are already in school. The data of the study were obtained through the adaptation of the religiosity scale by Pearce, Hayward & Pearlman (2017) and the scale of the family quality of life beach center by Hoffman, et al (2006). Correlation analysis technique adapted by Pearson also used in this study. The results showed that there is a significant correlation between religiosity with family quality of life, namely the value of  $r = 0,932$  and the value of  $\text{sig} = 0,000$  ( $p > 0.01$ ) with R square obtained at 0.868. Therefore, there is a significant positive correlation between religiosity with the family quality of life for parents who have children with special needs in Pekanbaru. The results showed that religiosity in parents can help overcome problems in having children with special needs such as stress, depression, burdens in parenting and religiosity can be used as a coping strategy for parents who have children with special needs so as to achieve family quality of life.

**Keywords:** religiosity, family quality of life, parents with special needs children.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran anak berkebutuhan khusus (ABK) memberikan dampak yang besar bagi seluruh keluarga, baik orang tua, saudara, dan anggota keluarga lainnya. Sebagaimana pendapat dari Reichman, Coreman, Noonan hal tersebut merupakan pengalaman luar biasa yang dialami bersama, yang kemudian dapat berdampak pada seluruh aspek fungsi keluarga. Namun, reaksi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus ini beraneka ragam. Sebagaimana pendapat dari Gargiulo reaksi orang tua yang menolak kenyataan, marah, sedih dan merasa bersalah sebagai reaksi umum saat mengetahui anaknya berbeda dengan anak normal lainnya (dalam Amelasasih, 2016).

Menurut Amelasasih (2016) orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mengasuh dan membesarkannya. Orang tua menggambarkan bahwa mereka harus mengembangkan rasa kewaspadaan yang meningkat dan persiapan untuk bertindak, orang tua selalu melakukan pemantauan mental, orang tua harus memantau 24 jam dalam sehari, orang tua pun terus berusaha untuk mengajari anak dengan berkebutuhan khusus (ABK) (Woodgate, Secco & Ateah, 2008). Selain itu, keluarga pun juga merasakan beberapa *stressor* yang menyebabkan terjadinya krisis interaksi pada keluarga. Diagnosis terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan *stressor* utama yang dirasakan keluarga. Selain *stressor* utama, keluarga juga merasakan beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*stressor* dan *strain* lain yang menyebabkan terjadi akumulasi dari peristiwa yang menekan. Interaksi akumulasi dari peristiwa hidup ini menyebabkan keluarga berada dalam krisis (Apostelina, 2012).

Krisis yang dialami dapat berupa penolakan terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK) yang terlihat ketika mereka sulit diterima untuk belajar di sekolah-sekolah umum sebagaimana anak-anak lainnya. Selain itu, krisis juga dapat berupa emosi yang terkait dengan membesarkan atau merawat anak berkebutuhan khusus (ABK) mencakup frustrasi, kecemasan, keresahan, ketidakberdayaan, marah, kesedihan, kekesalan, permasalahan keuangan (*financial strain*), beban dalam mengasuh, kekacauan dari aktivitas yang telah direncanakan, keterbatasan dalam berwisata, perubahan rencana dalam waktu yang singkat, dan fokus keluarga hanya pada tujuan jangka pendek (Apostelina, 2012). Budiarti mengungkapkan bahwa hadirnya anak berkebutuhan khusus (ABK) memberikan tekanan dan tanggung jawab yang lebih besar daripada orang tua dengan anak normal, sehingga berpotensi menimbulkan stres pada orang tua (dalam Amelasasih, 2016). Dari segi fisik, keluarga dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) akan cenderung rentan terhadap penyakit akibat kelelahan (Woodgate, Secco & Ateah, 2008).

Adapun respon keluarga dalam menghadapi tantangan tersebut akan menentukan perkembangan keluarga selanjutnya. Respon keluarga yang tidak adaptif cenderung menghasilkan perkembangan yang tidak optimal pula. Sebagai contoh, hasil penelitian menyebutkan keluarga yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap situasi menantang atau situasi sulit yang dihadapi cenderung menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

depresi (Muniroh, 2010), rentan terhadap penyakit (Woodgate, Secco & Ateah, 2008), dan ketidakstabilan emosi (Marsh et al, 1996).

Adapun jenis-jenis anak berkebutuhan khusus (ABK) menurut Mangunsong yaitu tunanetra, tunagrahita, tunarungu, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, *cerebral palsy*, *autism*, anak berbakat (*gifted*), *rett's disorder*, Asperger, lamban belajar (*slow learner*), dan ADHD (dalam Rahmawati, 2017). Anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan suatu kelainan kongenital yang tidak dapat disembuhkan sehingga tidak mudah bagi para orang tua dan lingkungan sekitar untuk dapat menerima kondisi anak berkebutuhan khusus (ABK). Kondisi ini terjadi karena tidak semua anggota keluarga mampu beradaptasi dengan cepat. Adanya keterbatasan yang dialami oleh anak berkebutuhan khusus (ABK) memberikan suatu bentuk ketergantungan yang lebih pada orang tua daripada anak normal lainnya (Dewi & Mu'in, 2016). Ketergantungan yang besar dari anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) memberikan *stressor* tersendiri bagi orang tuanya (Musatto, 2006).

Orang tua yang melahirkan anak berbeda dengan anak normal lainnya memunculkan berbagai perasaan berkecamuk dalam dirinya; banyak orang tua merasa tidak percaya akan apa yang terjadi, sedih dan langsung merasa marah. Selain itu orang tua juga menolak kenyataan tersebut, merasa bersalah harus melahirkan anak dengan kondisi berkebutuhan khusus, membayangkan anaknya akan tumbuh dan berkembang berbeda dengan anak lainnya, serta hati selalu berkabung. Perasaan-perasaan seperti itulah yang muncul pada orang tua ketika mengetahui anaknya terdiagnosis mengalami suatu kelainan. Kompleksitas kehidupan seperti itu tentu saja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan mempengaruhi kualitas hidup setiap individu yang ada di dalam keluarga (Hartono, 2013).

Wawancara yang dilakukan oleh Khasanah (2018) dan Lestari (2012) pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, didapati bahwa banyak orang tua merasa dirinya memiliki tantangan yang lebih dibanding dengan orang tua dengan anak normal. Tantangan tersebut muncul dalam berbagai aspek dalam hidup seperti mengalami perasaan tidak percaya dan shock, ketakutan akan perasaan mampu atau tidak dalam merawat dan mengasuh anak, proses penerimaan diagnosa anak oleh profesional yang tidak mudah dan membutuhkan waktu, materi atau perekonomian keluarga untuk terapi anak yang sesuai dengan biaya relatif mahal, konsumsi diet anak, pendidikan yang tepat, serta stigma dan diskriminasi yang didapat dari keluarga besar serta lingkungan sekitar mengenai anak tersebut.

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti turut serta mencoba melakukan wawancara pada dua orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Pelita Hati Pekanbaru yang dilaksanakan pada 7 Januari 2020. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, didapati bahwa orang tua anak berkebutuhan khusus mengalami kesamaan masalah seperti perasaan terkejut, sedih dan tertekan terkait kondisi dari sang anak.

Wawancara orang tua pertama:

*“...pertama ya terkejut, sedih, stres gitu kan soalnya yang dua lagi baik-baik aja kan..” – (F, 7 Jan 20, K4, 5-6)*

*“yang sama anak ini ya ekstra lah kan, kalau minta ini itu dibelikan langsung kalau gak dapat soalnya nanti dia ngamuk kan...” – (F, 7 Jan 20, K14, 22)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“ha iyalah waspadalah kan anak kayak gitu kan..” – (F, 7 Jan 20, K20, 37)*

*“ha iyaa selalu didekat dia, iya 24 jam harus ada. Nanti dia manjat kan ntah terjatuh apalah kan, megang pisau gitu, kadang saya masak kan megang pisau terus luka, tangan mama berdarah nih ha dikasihtau kan dia kan jangan megang pisau gitu..” – (F, 7 Jan 20, K22, 39-42)*

*“iya harus sabar, walaupun didalam hati apakan, sedih, stress, marah gitu kan.. malam-malam bukan dia minta susu kan, kan kita lagi enak tidur tu kan harus diusahakan, tak ada yang tidak gitu kan... kalau untuk memarahkan dia tu gak sanggup karna dia kayak gitu kan, dipukul dia, kita yang dipukulnya duluan” – (E, 5 Mar 20, K28, 52-55)*

*“pernah, si ini (anak down syndrome) langganan tu.. masuk rumah sakit” – (F, 7 Jan 20, K38, 73)*

Wawancara orang tua kedua:

*“..ya gimana yah... pastinya sedih, berat gitu untuk terima kan.. terkejut.. saya tu kan memang.. yah dari awal waktu bayi dia kan kejang, diperiksa itu kan dia epilepsi kan.. udah diminumkan obat, rutin selama 2 tahun, epilepsi kan.. yah jadi saya udah yah udah terganggu lah gak normal kayak anak-anak biasa kan.. jalan aja umur 2,5 tahun, bicaranya belum sampai sekarang kan paling ibu aja kan, jadi disitu dari awal udah nampak kan dari penyakitnya.. udah berobat-berobat terus dan dokter pun udah bilang mungkin anaknya nanti emosinya gak stabil, suka ngamuk,suka lari-lari, lasak gitu gak bisa mendiamkan dirinya kan.. jadi mungkin terlalu kejang syarafnya ada yang kena gitu.. udah gini aja, keluarga ya gimana lah terima gak terima harus terima kan. Kita pertama ya harus nerima dulu kan, usaha aja..” – (A, 7 Jan 20, K12, 15-23)*

*“iya, kalau disekolah kan sama buk guru kan.. kalau dirumah dia gak respon sama kawan-kawannya jadi dia lebih didalam rumah ajalah sama saya gitu.. kalau dia mau keluar saya harus ikut gitu.. harus dijaga dia soalnya dia kan lari kemana mana belum tau mana yang berbahaya tu belum tau.. belum mengerti dia.. jadi harus diawasi gitu..” – (A, 7 Jan 20, K23, 40-43)*

*“yaa disabar-sabarin lah.. ya kadang istighfar aja ya kadang ya emosi juga.... Biasa lah..” – (A, 7 Jan 20, K37, 68)*

*“kadang ya perasaan kita ya kadang kita bawa ketawa aja.. kadang ya nangis sendiri.. biasa lah kan namanya orang tua ya kan... liat dia tidur tu ya sedih aja gitu..” – (A, 7 Jan 20, K41, 75-76)*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*“ya kita terapikan disana ada aturannya entah 3x seminggu apa 2x seminggu, ikutkan peraturan disana gitu.. soalnya kita kan terapi jaminan kan.. pake bpjs gitu...” – (A, 7 Jan 20, K51, 93-94)*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) merasa sedih, terkejut, kecewa, sulit menerima kenyataan, stres dan marah setelah mengetahui anak mereka terdiagnosa berkebutuhan khusus tetapi mau tidak mau orang tua juga harus menerima keadaan anak mereka. Dari pengasuhan orang tua juga menggambarkan bahwa mereka lebih ekstra dalam mengasuh anak dengan berkebutuhan khusus, berada 24 jam untuk selalu mengawasi anak mereka. Dari segi ekonomi, orang tua akan mengeluarkan biaya yang cukup banyak untuk memberikan layanan profesional ketika anak mereka membutuhkannya.

Dampak yang muncul dalam keluarga terkait kondisi psikologis, ekonomi, emosi dan sosial (Nahalla & Fitzgerald, 2003). Kondisi ini menyebabkan orang tua mengalami beban pengasuhan yang berlebihan terkait *stressor* yang dialami karena memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) (Musatto, 2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres yang diderita oleh ibu dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) jauh lebih tinggi dibandingkan ibu dengan anak yang normal (Nahalla & Fitzgerald, 2003). Kondisi stres terkait keuangan, pengelolaan gejala, krisis, hubungan sosial atau kehilangan keintiman dengan pasangan sering dialami oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) (Dewi & Mu'in, 2015).

Tull mengungkapkan bahwa kekhawatiran terkait akan masa depan, dukungan sosial, kesulitan keuangan, efektivitas pelayanan dan masa depan anak merupakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*stressor* tersendiri bagi orang tua (dalam Dewi & Mu'in, 2015). Kondisi ini menyebabkan orang tua mengalami perubahan *quality of life* (Dewi & Mu'in, 2015). *Quality of life* adalah persepsi individual tentang posisi mereka di dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup dan berkaitan dengan tujuan, harapan, standar dan konsern. *Quality of life* merupakan suatu konsep kerangka luas yang memasukkan dengan cara yang kompleks kesehatan fisik seseorang, keadaan psikologis, tingkat kemandirian, hubungan sosial, kepercayaan pribadi dan hubungan mereka dengan fitur lingkungan yang menonjol (Saxena & Orley, 1997).

*Quality of life* dapat diaplikasikan baik sebagai individu maupun keseluruhan keluarga yang dikenal sebagai kualitas hidup keluarga atau *family quality of life* (Baxter, 1987; Gray, 2002; Hayes, 1996). Namun, studi tentang *family quality of life* yang membuat kita peka terhadap konsep keluarga yang lebih luas dan masalah-masalah yang terjadi ketika terdapat seorang anak dengan berkebutuhan khusus (ABK) baru saja mulai muncul (Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006). Turnbull et al telah mencatat, banyak literatur keluarga dan disabilitas yang berfokus pada isu-isu anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam keluarga dan seringkali ibu sebagai pengasuh utama menjadi sangat peduli dan fokus pada kehidupan anak berkebutuhan khusus (ABK) (dalam Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006).

Pengembangan konsep *quality of life* memberikan peluang untuk pendekatan baru terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK) dan berfokus pada konteks kehidupan yang lebih luas, menggaris bawahi pentingnya sekarang menerapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep-konsep *quality of life* pada area *family quality of life* (Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006). Studi *family quality of life* berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana berbagai bidang kehidupan dipengaruhi ketika ada anak berkebutuhan khusus (ABK) dan apa persepsi anggota keluarga tentang kehidupan keluarga secara umum (Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006). Disarankan bahwa prinsip utama *quality of life* mungkin juga relevan dengan *family quality of life*. *Family quality of life* telah menjadi bidang minat yang meningkat karena berbagai kekhawatiran yang dilaporkan oleh orang tua dalam banyak penelitian (Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006).

*Family quality of life* semakin menjadi topik yang sangat menarik bagi para peneliti di berbagai bidang (Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006). Ini sangat jelas untuk keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) (Brown, Schalock, & Brown, 2009; Mactavish et al., 2007; Wang & Brown, 2009). *Family quality of life* sebagai hasil kebijakan atau program perpanjangan alami dari pekerjaan *quality of life* terutama di bidang disabilitas pada model pemberian layanan yang berpusat pada keluarga (Poston et al, 2003).

King et al mengungkapkan bahwa sudah diketahui orang tua dari anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki risiko lebih tinggi terkena berbagai masalah psikologis dibandingkan dengan orang tua dari anak-anak yang berkembang dengan biasanya (dalam Misura & Memisevic, 2017). Masalah-masalah ini dapat memiliki efek yang merugikan pada *family quality of life*. Dengan demikian, mengetahui faktor penentu *family quality of life* mungkin akan membantu masyarakat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menciptakan program dukungan yang lebih baik untuk keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) (Misura & Memisevic, 2017).

*Family quality of life* didefinisikan sebagai rasa dinamis kesejahteraan keluarga, secara kolektif dan subyektif didefinisikan dan diinformasikan oleh anggotanya, di mana individu dan tingkat keluarga perlu berinteraksi (Zuna, Summers, Turnbull, Hu & Xu, 2010). *Family quality of life* bersifat kolektif karena berkaitan dengan bagaimana anggota keluarga merasakan kualitas hidup keluarga mereka, sebagai sebuah kelompok. Ini dinamis karena dapat berubah sebagai respon terhadap peristiwa signifikan seperti pindah rumah, kehilangan anggota keluarga, atau memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) (Bhopti, Brown & Lentin, 2016).

*Family quality of life* ditandai dengan adanya perasaan kesejahteraan umum, perasaan keterlibatan sosial yang positif, dan peluang untuk mencapai potensi pribadi (Schalock et al., 2002). Keluarga yang berkualitas akan menerima dan merasa sejahtera mempunyai anak dengan berkebutuhan khusus atau disabilitas. Seperti dicatat oleh Brown, Bayer, dan Brown, penelitian kualitas kehidupan keluarga berfokus pada interaksi antara individu dan keluarga, dan secara khusus mengeksplorasi kesejahteraan keluarga dengan memeriksa faktor-faktor, seperti kesehatan, kesejahteraan finansial, hubungan keluarga, dukungan sosial, dukungan dari layanan terkait kebutuhan khusus, keyakinan spiritual, karir, waktu luang dan menikmati hidup serta keterlibatan warga dan komunitas (dalam Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003; Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006; Petrowski, Edwards, Isaacs, Baum & Brown, 2008). Schalock mengemukakan bahwa kualitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hidup ditentukan oleh bagaimana seorang individu menginterpretasikan lingkungan dan bagaimana individu dan kelompok yang dirujuknya memengaruhi kesejahteraannya (dalam Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *family quality of life* adalah keyakinan spiritual (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003; Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006; Petrowski, Edwards, Isaacs, Baum & Brown, 2008). Keyakinan spiritual diekspresikan melalui agama dan praktik-praktik keagamaan (Poston & Turnbull, 2004). Agama didefinisikan sebagai pola kepercayaan, moral, ritual, dan struktur sosial yang dilembagakan dan diorganisasikan yang dibuat orang untuk memenuhi pemenuhan pencarian spiritual (Poston & Turnbull, 2004). Agama dapat mempengaruhi penerimaan atau penolakan orang tua terhadap anak yang mempunyai kekurangan, karena dengan agama juga diharapkan bisa mengontrol emosi yang berlebihan dalam diri seseorang, terutama emosi yang dialami orang tua dalam penerimaan anak mereka yang mengalami kekurangan dan keterbatasan (Rahmawati, 2017).

Keberagamaan diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia, baik yang menyangkut perilaku ritual (beribadah) atau aktivitas lain dalam kehidupan yang diwarnai dengan nuansa agama, baik yang tampak dan dapat dilihat oleh mata atau yang tidak tampak (terjadi di dalam hati manusia) disebut dengan istilah religiusitas. Religiusitas meliputi dimensi jasmani dan rohani, fikir dan dzikir, aqidah dan ritual, peribadatan, penghayatan dan pengalaman, akhlak, individu dan sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemasyarakatan, masalah duniawi dan akhirat, sehingga pada dasarnya religiusitas meliputi seluruh dimensi dan aspek kehidupan (Rahmawati, 2017).

Seperti yang diungkapkan oleh Seligman (2005) bahwa orang yang religius lebih bahagia dan lebih puas terhadap kehidupan daripada orang yang tidak religius dikarenakan agama memberikan harapan akan masa depan dan menciptakan makna dalam hidup bagi manusia.

Semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa Agama adalah dunia batin seseorang dari nilai-nilai, keyakinan dan inspirasi yang membantu menentukan proses mengatasi (Rozario, 1997). Selain itu, ada ratusan penelitian di bidang kesehatan, kesehatan mental dan pekerjaan sosial yang menunjuk pada peran bahwa keyakinan dan praktik keagamaan berkontribusi terhadap ketahanan pada orang yang mengalami penyakit atau memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) (Canda, 2001). Zhang & Bennett mengemukakan pandangan penyakit dan mempunyai anak berkebutuhan khusus (ABK) terkait dengan kepercayaan agama (dalam Poston & Turnbull, 2004).

Sevensky mengemukakan bahwa agama melayani tiga fungsi bagi orang yang sakit yaitu memberikan kerangka kerja untuk membuat makna penyakit mereka, menyediakan sumber daya praktis, dan memberikan harapan (dalam Poston & Turnbull, 2004). Zea, Quezada, dan Belgrave (1994) menunjukkan bahwa untuk kerohanian keluarga, khususnya iman akan kehendak Tuhan, dapat mengarah pada penerimaan positif terhadap keberlanjutan. Ketidakmampuan juga dapat dilihat sebagai percobaan yang harus dijalani atau sebagai hukuman karena dosa atau kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Sate Slaic University of Sultan Syarif Kasir

Caldwell & Senter mengemukakan bahwa banyak studi penelitian di bidang kedokteran, kesehatan mental, dan pekerjaan sosial menekankan peran religiusitas dalam berkontribusi terhadap ketahanan (dalam Taub & Werner, 2016), kesehatan fisik, kesejahteraan emosional dan psikologis, dan kualitas hidup mereka yang mengalami sakit atau cacat (Yoon & Lee, 2006). Religiusitas memungkinkan penyesuaian, serta menyediakan cara untuk mengatasi dan memberi makna baru bagi kehidupan (Johnstone, Glass, & Oliver, 2007). Selain itu, religiusitas dapat memengaruhi pandangan keluarga tentang anak berkebutuhan khusus (ABK) dan cara keluarga memilih untuk mendidik anggota keluarganya (Tarakeshwar & Pargament, 2001).

Poston dan Turnbull (2004) mengemukakan bahwa kerohanian dan agama dapat memainkan peran penting dalam *family quality of life* pada anak-anak berkebutuhan khusus (ABK). Kekuatan yang diperoleh dari kepercayaan dan praktik keagamaan dapat menjadi sumber daya yang memungkinkan keluarga untuk menghadapi tantangan sehari-hari. Kesulitan sehari-hari lainnya, seperti aspek keuangan, kesehatan, dan emosional, dapat diperbaiki dengan rasa dan kekuatan kesejahteraan yang diperoleh melalui kepercayaan agama dan dari anggota komunitas keagamaan keluarga (Poston & Turnbull, 2004). Dengan demikian, religiusitas dapat memainkan peran penting dalam kehidupan keluarga yang membesarkan anak dengan berkebutuhan khusus (ABK) dan dapat berkontribusi pada *family quality of life* (Yoon & Lee, 2006).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara religiusitas dengan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) di Pekanbaru.

### B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara religiusitas dengan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK)?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK).

### D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan antara religiusitas dengan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) di Pekanbaru.

Penelitian Taub dan Werner (2016) dengan judul *What support resources contribute to family quality of life among religious and secular Jewish families of children with developmental disability?*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasilnya menunjukkan keluarga-keluarga religius melaporkan kepuasan keseluruhan yang lebih tinggi dari *family quality of life* dibandingkan dengan keluarga yang tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

religius di semua domain *family quality of life*. Perbedaan signifikan juga ditemukan dalam dua pertanyaan *family quality of life* keseluruhan. Pertama, peserta agama melaporkan tingkat *family quality of life* keseluruhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta sekuler. Kedua, peserta keagamaan juga melaporkan tingkat kepuasan keseluruhan yang lebih tinggi dengan *family quality of life* dibandingkan dengan peserta sekuler.

Peserta yang termasuk dalam kelompok agama melaporkan tingkat *family quality of life* yang lebih tinggi dalam domain nilai dan integrasi masyarakat, dan tingkat yang lebih rendah dalam domain waktu luang, dibandingkan dengan peserta yang termasuk dalam kelompok sekuler. Dalam hal dukungan spiritual, perbedaan signifikan antara kedua kelompok gaya hidup ditemukan ketika menggunakan SSS (*Spiritual Support Scale*) serta domain nilai (mempertimbangkan semua dimensi) di FQOLS (*Family Quality of Life Survey*). Menurut kedua skala ini, keluarga religius melaporkan tingkat kerohanian/nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan keluarga sekuler.

Sumber daya dukungan yang memprediksi *family quality of life* di antara keluarga-keluarga yang membesarkan anak dengan berkebutuhan khusus di Israel adalah dukungan keluarga dan kerohanian untuk keluarga-keluarga religius, dan dukungan sosial untuk keluarga-keluarga yang tidak religius. Peserta yang memimpin gaya hidup religius melaporkan tingkat kepuasan keseluruhan yang lebih tinggi dari *family quality of life*, dibandingkan dengan keluarga sekuler. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Zimerman, 2011) yang menemukan bahwa ibu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ultraortodoks anak-anak dengan berkebutuhan khusus melaporkan tingkat penghindaran dan kecemasan yang lebih rendah dalam keterikatan dan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi, pertumbuhan pribadi, dan rasa terima kasih dibandingkan dengan ibu sekuler.

Sebagian besar ibu ultraortodoks yang berpartisipasi dalam penelitian itu melaporkan bahwa mereka melanjutkan kehidupan mereka seperti biasa, terlepas dari kelahiran seorang anak dengan berkebutuhan khusus, karena kepercayaan spiritual dan agama membantu mereka menerima anak mereka apa adanya. Dengan demikian, agama dan spiritualitas dapat sangat memengaruhi persepsi keluarga religius. Kelompok-kelompok ini percaya bahwa semua adalah hasil kehendak Tuhan, termasuk memiliki anak dengan berkebutuhan khusus oleh karena itu, mereka memenuhi misi mereka dengan cara yang paling berbakti, tanpa meragukan cara Tuhan mengelola dunia (Shaked & Bilu, 2006). Jadi, membesarkan anak dengan berkebutuhan khusus tidak mengurangi *family quality of life* mereka. Ini juga dapat dijelaskan dengan temuan bahwa keluarga-keluarga religius menilai domain “nilai” tertinggi di antara sembilan domain, yaitu keyakinan agama.

Persamaan penelitian yang dilakukan Taub dan Werner dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjelaskan konsep religiusitas yang mempengaruhi *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian Taub dan Werner adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang berada di Israel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Penelitian Poston dan Turnbull (2004) dengan judul *Role of Spirituality and Religion in Family Quality of Life for Families of Children with Disabilities*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasilnya menunjukkan religiusitas atau kepercayaan agama mempengaruhi kualitas hidup keluarga, dengan kepercayaan agama yang dimiliki oleh suatu keluarga dapat memberi mereka kekuatan dan dapat membantu memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka.

Bagi sebagian besar peserta, iman mereka terkait langsung dengan ketergantungan pada Tuhan. Banyak orang tua meminta bantuan Tuhan dalam kehidupan mereka. Mereka mengindikasikan bahwa mereka mengandalkan Tuhan untuk membantu menghilangkan hambatan dan menunjukkan kepada mereka arah yang harus mereka ambil. Mereka meminta Tuhan untuk kekuatan, kesabaran, dan kedamaian batin. Persamaan penelitian yang dilakukan Poston & Turnbull dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjelaskan *family quality of life* sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada metode dan subjek penelitiannya. Poston & Turnbull menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian Brown, Crisp, Wang, dan Larocci (2006) dengan judul *Family Quality of Life When There Is a Child With a Developmental Disability*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keluarga tanpa anak dengan disabilitas menunjukkan tingkat kepuasan yang secara statistik lebih tinggi di semua domain (dengan pengecualian domain layanan disabilitas). Kelompok non disabilitas terletak pada kisaran kepuasan 80% hingga 89%. Pentingnya memasukkan keluarga tanpa anggota berkebutuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus sebagai kelompok referensi dalam studi kesejahteraan dan kualitas hidup keluarga perlu ditekankan. Perbedaan dalam kepuasan antara keluarga di mana ada dan di mana tidak ada anak-anak berkebutuhan khusus harus menjadi pertimbangan utama untuk layanan disabilitas. Ini dapat memberikan penanda penting untuk tingkat harapan kepuasan masyarakat dan keluarga dalam rentang keluarga tertentu (misalnya wilayah geografis, ukuran, dan pendapatan keluarga). Ini akan tampak sebagai elemen penting dalam upaya mendukung keluarga dengan anak yang memiliki disabilitas, sehingga mereka mungkin lebih berfungsi seperti keluarga lain.

Berbagai bidang kualitas hidup keluarga tampaknya relevan dalam keadaan yang berbeda. Misalnya, tingkat keparahan atau jenis berkebutuhan khusus dan dukungan atau kurangnya dukungan dapat dianggap kurang relevan atau lebih, tergantung pada berbagai faktor. Bidang-bidang seperti kerohanian yang mungkin dipandang sama pentingnya dalam hal kepuasan dalam dua kelompok mana pun dapat dipengaruhi oleh tantangan yang dihadapi keluarga. Jika mereka cukup, maka aspek kehidupan spiritual dan budaya dapat berkontribusi lebih pada kualitas hidup keluarga secara keseluruhan, meningkatkan stabilitas dan kesejahteraan pengasuh utama. Kami menemukan bahwa skor kepuasan jauh lebih besar di keluarga di mana tidak ada anak yang berkebutuhan khusus (Brown, Crisp, Wang, dan Larocci, 2006).

Persamaan penelitian yang dilakukan Brown, Crisp, Wang, dan Larocci (2006) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjelaskan *family quality of life* sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode dan subjek penelitiannya. Brown, Crisp, Wang, dan Larocci menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan, khususnya psikologi klinis, serta teori *family quality of life* yang dipengaruhi oleh religiusitas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar, pedoman atau perbaikan bagi penelitian serupa selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Orang Tua

Bagi orang tua, terutama yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) diharapkan memperoleh pengalaman langsung mengenai religiusitas yang mempengaruhi kualitas hidup keluarga (*family quality of life*). Kemudian, dapat menerapkan langsung faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *family quality of life* sehingga orang tua dengan anak berkebutuhan khusus dapat mencapai *family quality of life*.

#### b. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan digunakan sebagai bahan perbandingan dan menambah wacana pemikiran untuk mengembangkan, memperdalam serta memperkaya teoritis mengenai hubungan antara religiusitas dengan *family quality of life*. Agar penelitian ini berguna bagi masyarakat, dunia pendidikan dan psikologi.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Family Quality of Life*

##### 1. Pengertian *Family Quality of Life*

*Family quality of life* didefinisikan sebagai rasa dinamis kesejahteraan keluarga, secara kolektif dan subyektif didefinisikan dan diinformasikan oleh anggotanya, di mana individu dan tingkat keluarga perlu berinteraksi (Zuna, Summers, Turnbull, Hu, & Xu, 2010).

Menurut Boelsma, Damen, Schippers, Dane, & Abma (2017), *Family Quality of Life* merupakan konsep yang muncul untuk memahami dan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup pada keluarga.

Rettig dan Leichtentritt (1999) mendefinisikan *family quality of life* sebagai konsep kesejahteraan multidimensi, yang melibatkan pengalaman dan pengamatan beberapa individu dalam sistem keluarga, yang evaluasi gabungannya tentang kesejahteraan keluarga.

*Family quality of life* merupakan kondisi di mana kebutuhan keluarga terpenuhi, anggota keluarga bersukacita bersama sebagai keluarga, dan anggota keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal yang penting bagi mereka (Park, Hoffman, Marquis, Turnbull, Poston, Mannan, Wang & Nelson, 2003).

Dari pengertian beberapa tokoh mengenai *family quality of life* yang telah dijelaskan, penulis dapat menyimpulkan bahwa *family quality of life* adalah rasa kesejahteraan dalam keluarga dimana individu dan keluarga saling berinteraksi,

kebutuhan keluarga terpenuhi dan keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal dengan bersama-sama.

## 2. Domain - domain *Family Quality of Life*

Domain-domain *family quality of life* berdasarkan *The Family Quality of Life Scale* dari Hoffman, Marquis, Poston, Summers & Turnbull (2006) terdiri dari lima domain atau aspek, yaitu:

### a. Interaksi Keluarga (*Family Interaction*)

Menurut Poston (2003) Interaksi keluarga adalah menghabiskan waktu bersama keluarga, menghormati antara individu satu dengan individu lainnya, menawarkan cinta dan dukungan tanpa syarat, dan memiliki komunikasi yang saling terbuka dan jujur.

Keluarga dengan anak berkebutuhan khusus berbicara tentang perlunya lebih banyak dukungan untuk memungkinkan mereka melakukan hal-hal bersama atau adanya saling berinteraksi sebagai keluarga atau untuk berpartisipasi dalam kegiatan (Poston, 2003)

### b. Pengasuhan Anak (*Parenting*)

Menurut Bornstein (2019) orang tua memiliki tanggungjawab dalam mengasuh anak, memberi perhatian dalam mengasuh anak, memiliki rasa kesenangan dalam mengasuh anak, dan memiliki hak istimewa terhadap anak.

Salah satu perbedaan utama antara orang tua dari anak-anak dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) dan tanpa anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah penekanan tambahan bahwa orang tua dari anak-anak berkebutuhan khusus (ABK)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menggunakan disiplin dan pengajaran. Banyak orang tua dari anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) berbicara tentang perlunya belajar lebih banyak tentang intervensi perilaku yang dapat mereka terapkan dengan anak-anak mereka (Poston, 2003).

**c. Kesejahteraan Emosional (*Emotional Well-Being*)**

Menurut Langeland (2014) kesejahteraan emosional dapat diartikan memiliki perasaan positif terhadap pengalaman subyektif baik dari masa lalu, sekarang, maupun masa depan, yang memiliki keseimbangan positif dari pengaruh yang menyenangkan hingga menyedihkan dan penilaian kognitif kepuasan dengan dengan kehidupan secara umum.

Orang tua anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) berbicara lebih kuat tentang perlunya didengarkan, dipahami, dan dihormati oleh para profesional sebagai aspek kesejahteraan emosional mereka (Poston, 2003).

**d. Kesejahteraan Fisik/Material (*Financial Well-Being*)**

Poston (2003) mengungkapkan bahwa kesejahteraan fisik atau materi ini dimana kondisi fisik serta materi yang terpenuhi dalam keluarga. Indikator yang digunakan adalah status gizi, status kesehatan, tingkat mortalitas tingkat morbiditas.

**e. Dukungan terkait anak berkebutuhan khusus (*Disability related Support*)**

Menurut Brown (2003) dukungan terkait anak berkebutuhan khusus (ABK) ini merupakan dukungan yang didapatkan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) melalui jasa layanan yang terkait dengan dukungan berkebutuhan khusus. Dukungan berkebutuhan khusus yang yang bisa didapat oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

orang tua seperti, penyediaan layanan kesehatan untuk memberi informasi-informasi yang berkaitan dengan disabilitas pada anak serta melakukan intervensi pengobatan pada anak berkebutuhan khusus (ABK).

Keluarga anak-anak dengan dan tanpa anak berkebutuhan khusus (ABK) menggambarkan masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial, sejauh mana penerimaan sosial menjadi masalah dan intensitas perasaan yang terkait jauh lebih besar untuk keluarga anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) (Poston, 2003).

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Family Quality of Life*

Berikut merupakan faktor-faktor *Family Quality of Life*, di antaranya adalah kesehatan, kesejahteraan finansial, hubungan keluarga, dukungan sosial, dukungan dari layanan terkait kebutuhan khusus, keyakinan spiritual, karir, waktu luang dan menikmati hidup serta keterlibatan warga dan komunitas (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003; Brown, Crisp, Wang & Larocci, 2006; Petrowski, Edwards, Isaacs, Baum & Brown, 2008):

#### a. Kesehatan (*health*)

Kesehatan merupakan keadaan fisik, mental dan sosial yang lengkap dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan (WHO, 1948). Renwick, Brown & Raphael mengemukakan bahwa ketika berbicara mengenai kualitas hidup pada keluarga, kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Jika beberapa anggota keluarga memiliki masalah kesehatan hal tersebut dapat mempengaruhi fungsi keluarga tersebut (dalam Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003). Satu strategi untuk memungkinkan keluarga meningkatkan dan menjaga kesehatan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memastikan memiliki akses ke layanan perawatan kesehatan yang dibutuhkan dan mengetahui seberapa puas keluarga terhadap kesehatan (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003).

**b. Kesejahteraan finansial (*financial well-being*)**

Kesejahteraan finansial berarti ukuran perasaan subjek dan kepuasan tentang situasi keuangan seperti mampu memenuhi komitmen keuangan, memiliki sumber daya untuk menikmati hidup dan kemampuan untuk mengatasi guncangan keuangan yang tidak terduga, serta ukuran obyektif perilaku manajemen keuangan seperti merasa memegang kendali dan puas dengan situasi keuangan saat ini sambil memiliki pandangan dan rencana positif untuk masa depan finansial seseorang (Prendergast, 2018; Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003), selain itu peluang dalam mendapatkan pendapatan serta pendapatan total juga termasuk dalam mengukur kesejahteraan finansial (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003).

**c. Hubungan keluarga (*family relations*)**

Hubungan dalam keluarga berperan penting untuk perkembangan kesejahteraan anak-anak, serta untuk evaluasi terhadap keluarga dan kepuasan hidup secara keseluruhan (Dinisman, Andresen, Strozik & Strozik, 2017). Untuk menciptakan hubungan keluarga yang baik menurut Brown dkk (2003) suatu anggota keluarga harus melakukan beberapa proses seperti menjaga hubungan keluarga yang baik, memperkirakan hubungan keluarga akan tegang dalam suatu waktu, dan mengevaluasi keseluruhan hubungan dalam keluarga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### **d. Dukungan sosial (*social support*)**

Dukungan sosial didapatkan dari lingkungan sosial baik keluarga, teman sebaya, pasangan hidup dan orang yang memiliki hubungan dengan individu tersebut dimana dukungan diberikan kepada individu yang mengalami masalah atau kendala dalam hidupnya baik secara emosional, fisik dan materi (Rifati et al., 2018).

Bagi keluarga dengan anak berkebutuhan khusus tuntutan pada fisik dan emosional lebih tinggi, dimana hal dukungan sosial yang didapatkan dari orang lain merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada kualitas hidup keluarga (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003). Dukungan sosial didapatkan melalui adanya peluang untuk dukungan, inisiatif yang diambil dalam mencari dan mempertahankan dukungan orang lain, mengambil peran aktif dalam menemukan dukungan praktis dan emosional, secara fisik tinggal berdekatan dengan keluarga.

#### **e. Dukungan terkait kebutuhan khusus (*disability related support*)**

Orang tua dengan anak berkebutuhan khusus menerima setidaknya beberapa layanan terkait kebutuhan khusus karena keluarga tersebut diidentifikasi sebagai pengguna layanan dari lembaga masyarakat yang berpartisipasi. Dukungan layanan terkait kebutuhan khusus bisa diukur melalui menanyakan sejauh mana kualitas keluarga untuk layanan yang tersedia, mengadvokasi atau memonitori terkait pertanggung jawaban orang tua, pencapaian layanan yang tersedia ditentukan dengan bertanya kepada keluarga seberapa jauh keluarga benar-benar menerima layanan yang dibutuhkan dan kepuasan yang dimiliki keluarga dengan layanan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. Keyakinan spiritual (*spiritual beliefs*)**

Banyak orang memperoleh bimbingan dan kekuatan dari keyakinan spiritual yang dimiliki (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003). Keyakinan spiritual mencakup hubungan dengan makhluk superior dan terkait dengan perspektif eksistensial tentang kehidupan, kematian, dan sifat realitas (Watkins, Quinn, Ruggiero, Quinn & Choi, 2013). Hal ini dapat diukur melalui sejauh mana kesempatan untuk mengembangkan keyakinan spiritual yang berarti tersedia, aktif mencari peluang untuk mempertahankan keyakinan atau mengembangkan kepercayaan yang lebih kuat, anggota keluarga yang memiliki keyakinan yang memandu dalam berpikir dan bertindak.

**g. Karir (*career*)**

Dalam keluarga, orang tua dan anak terkait dengan kegiatan bekerja, pergi sekolah atau mempersiapkan karir. Namun terkadang bagi keluarga dengan anak berkebutuhan khusus dapat mempengaruhi dalam memutuskan mengenai karir dan edukasi. Untuk mengukur karir terhadap kualitas hidup keluarga dapat diukur melalui seberapa besar peluang anggota keluarga mendapatkan karir atau edukasi yang sesuai, proses yang dirasakan dalam karir dan edukasi apakah berekspektasi akan rumit atau lebih mudah, mengambil inisiatif untuk mendapatkan karir dan edukasi yang diinginkan, dan ekspektasi pada karir yang didapat.

**h. Waktu luang dan kenikmatan hidup (*leisure and enjoyment of life*)**

Bagi banyak keluarga, *leisure activity* (aktifitas di waktu luang) dan *enjoyment* (menikmati) kehidupan memberi pengaruh terhadap kualitas hidup



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

keluarga (Brown, Anand, Fung, Isaacs & Baum, 2003). Pemilihan aktivitas yang dilakukan, adanya waktu yang diluangkan, finansial, dukungan yang didapatkan dan mengambil langkah inisiatif merupakan faktor dalam terciptanya kegiatan waktu luang dan menikmati kehidupan, terutama bagi keluarga dengan anak berkebutuhan khusus dimana pemilihan aktivitas yang tersedia lebih minim dibandingkan dengan anak normal.

#### i. Keterlibatan warga dan komunitas (*community and civic involvemen*)

Berpartisipasi dalam lingkungan sosial, budaya, keagamaan maupun politik merupakan beberapa cara agar seseorang terlibat pada warga dan komunitas di sekitar. Hal ini dapat diukur melalui besarnya peluang yang didapatkan sebuah keluarga dalam keterlibatannya pada komunitas sekitar, mengambil peranan yang aktif dalam lingkungan masyarakat atau komunitas sekitar, dan menyuarakan pendapatnya terhadap publik atau komunitas sekitar mengenai suatu hal yg menjadi perhatian.

### B. Religiusitas

#### 1. Pengertian Religiusitas

Menurut Pearce dan Axinn (1998) religiusitas merupakan suatu sistem nilai yang terdiri dari banyak dimensi, dimana dimensi yang berbeda yang diterima oleh individu dapat mempengaruhi kehidupan sosialnya. Artinya pengajaran agama yang berbeda dapat mempengaruhi tingkat religiusitas seseorang yang termanifestasi dari tingkah laku dan kehidupan sosialnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara bahasa, kata religiusitas adalah kata kerja yang berasal dari kata benda “*religion*”. Religi berasal dari kata *re* dan *ligare* artinya menghubungkan kembali yang telah putus, yaitu menghubungkan kembali tali hubungan antara Tuhan dan manusia yang telah terputus oleh dosa-dosanya. Hawari mengungkapkan bahwa religiusitas merupakan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci (dalam Rahmawati, 2017).

Glock dan Stark (dalam Jalaludin, 2016) menyebutkan bahwa religiusitas adalah suatu sistem simbol, keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang semuanya itu terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.

Religiusitas juga dapat diartikan sebagai keadaan yang ada dalam diri manusia dalam merasakan dan mengakui adanya kekuasaan tertinggi yang menaungi kehidupan manusia dengan cara melaksanakan semua perintah Tuhan sesuai dengan kemampuannya dan meninggalkan semua larangan-Nya, sehingga hal ini akan membawa ketentraman dan ketenangan pada dirinya (Jalaluddin, 2016).

Dari pengertian beberapa tokoh mengenai religiusitas yang telah dijelaskan, penulis dapat menyimpulkan bahwa religiusitas adalah penghayatan keagamaan dan kepercayaan terhadap adanya kekuasaan yang tertinggi yaitu Tuhan sehingga dapat mendorong nilai-nilai bersama, ikatan sosial yang kuat, melindungi individu dari keadaan yang kacau sehingga akan membawa ketentraman dan ketenangan di dalam diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## 2. Dimensi-dimensi Religiusitas

Dimensi religiusitas menurut Pearce, Hayward, dan Pearlman (2017) terdiri dari lima dimensi yaitu keyakinan agama, eksklusivitas agama, praktik eksternal, praktik pribadi dan pentingnya agama. Adapun penjelasan lebih lanjut yaitu:

### a. Keyakinan Agama.

Dimensi ini dikenal dengan dimensi ideologikal atau doktrin yang mencakup kepercayaan kepada Tuhan, kehidupan setelah kematian, kekuatan supranatural dan lain-lain.

### b. Eksklusivitas Agama

Dimensi ini dikenal dengan dimensi doktrin atau dogmatis. Dimensi ini berkaitan dengan bagaimana seseorang memegang keyakinan agamanya secara keseluruhan, misalnya percaya hanya ada satu agama yang benar, dan mempercayai semua doktrin agama tanpa terkecuali. Serta hal-hal yang benar dan salah untuk mengatur kehidupan yang telah ditetapkan oleh agama yang bersifat permanen dan mutlak.

### c. Praktik Eksternal

Merupakan dimensi yang berkaitan dengan praktik keagamaan secara eksternal. Ini secara universal mencakup kehadiran dalam pelayanan keagamaan, keanggotaan kelompok, dan kegiatan sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **d. Praktik Pribadi**

Disebut sebagai 'kesalehan,' atau penekanan pada cara-cara untuk hubungan pribadi dengan yang sakral. Artinya dimensi ini lebih menekankan hubungan kepada Tuhan.

#### **e. Pentingnya Agama**

Ini adalah dimensi agama yang mewakili tempat dalam hierarki identitas seseorang yang dipegang oleh agama seperti apakah seseorang bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianutnya.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas**

Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas menurut Robert H. Thouless (dalam Nadzir & Wulandari, 2013) terdiri dari empat faktor yaitu, pengaruh-pengaruh sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan dan proses pemikiran. Adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

#### **a. Pengaruh-pengaruh Sosial.**

Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagaman yaitu: pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial dan tekanan-tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

#### **b. Berbagai pengalaman.**

Pengalaman pribadi atau kelompok pemeluk agama. Pengalaman konflik moral dan seperangkat pengalaman batin emosional yang terikat secara langsung



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Tuhan atau dengan sejumlah wujud lain pada sikap keberagaman juga dapat membantu dalam perkembangan sikap keberagaman.

#### c. **Kebutuhan.**

Kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasanya adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dikelompokkan dalam empat bagian: pertama kebutuhan akan keselamatan, kedua kebutuhan akan cinta, ketiga kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan keempat kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

#### d. **Proses Pemikiran.**

Suatu pergerakan mental dari satu hal menuju hal lain, dari proposisi satu ke proposisi ke proposisi lainnya dari apa yang sudah diketahui ke hal yang belum diketahui.

### C. **Kerangka Berpikir**

Kehadiran anak berkebutuhan khusus (ABK) memberikan dampak yang besar terhadap keluarga. Reaksi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus ini beraneka ragam, seperti menolak kenyataan, marah, sedih dan merasa bersalah. Hadirnya anak berkebutuhan khusus (ABK) memberikan tekanan dan tanggung jawab yang lebih besar sehingga orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) mengalami masalah yang lebih besar daripada orang tua dengan anak normal, sehingga berpotensi menimbulkan stres pada orang tua (Budiarti dalam Amelasasih, 2016). Kondisi-kondisi ini akan mempengaruhi kualitas hidup keluarga pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada dasarnya *family quality of life* dapat dicapai melalui domain-domain *family quality of life*. *Family quality of life* sendiri dikatakan sebagai pengukuran untuk melihat serta meningkatkan kualitas hidup individu melalui efektivitas, kebijakan, program atau perawatan yang dalam hal ini unit analisisnya adalah keluarga (Hoffman & Marquis, 2006). Untuk menciptakan *family quality of life* yang baik pada sebuah keluarga, anggota keluarga harus mendapatkan kebutuhan yang menunjang meningkatnya hal tersebut.

Hoffman dan Marquis (2006) memaparkan bahwa *family quality of life* pada keluarga akan baik jika anggota keluarga dapat memenuhi beberapa domain yang dapat meningkatkan *family quality of life*. *Family quality of life* adalah sebuah konsep kesejahteraan dalam keluarga di mana individu dan keluarga saling berinteraksi, kebutuhan keluarga terpenuhi dan keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal dengan bersama-sama. Keluarga yang mencapai kualitas hidup ditandai dengan adanya perasaan kesejahteraan di dalam keluarga, perasaan keterlibatan sosial yang positif, dan peluang untuk mencapai potensi pribadi. Keluarga yang berkualitas akan menerima dan merasa sejahtera mempunyai anak dengan berkebutuhan khusus (ABK). Domain-domain *family quality of life* yang dikemukakan oleh Hoffman et al (2006) ada lima yaitu, interaksi keluarga, pengasuhan anak, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik dan material, dan dukungan terkait anak berkebutuhan khusus (ABK).

Interaksi keluarga ditampilkan ketika orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) mendapat dukungan untuk memungkinkan keluarga melakukan hal-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hal dengan bersama-sama. Pengasuhan Anak diperlihatkan ketika orang tua menerapkan disiplin dan pengajaran untuk anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) dan perlunya belajar lebih banyak tentang intervensi perilaku yang dapat mereka terapkan dengan anak-anak mereka. Kesejahteraan emosional diperlihatkan ketika orang tua anak berkebutuhan khusus (ABK) berbicara lebih kuat tentang perlunya didengarkan, dipahami, dan dihormati oleh orang lain. Kesejahteraan fisik diperlihatkan di mana kondisi fisik serta materi terpenuhi dalam keluarga. Dukungan terkait anak berkebutuhan khusus (ABK) diperlihatkan ketika orang tua mendapatkan penyediaan layanan kesehatan untuk memberi informasi-informasi serta melakukan intervensi pengobatan pada anak berkebutuhan khusus (ABK) dan ketika keluarga anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) mendapatkan penerimaan sosial dari lingkungan sekitar.

Untuk memenuhi domain-domain tersebut tentu bukan perkara yang mudah, sebagaimana yang dipaparkan oleh Hidayati (2011) bahwa bagi orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK), situasi yang didapati untuk mencapai *family quality of life* yang baik jelas berbeda dan lebih menantang dibanding dengan keluarga dengan anak-anak normal pada umumnya. Dalam psikologi ada yang dinamakan dengan siklus kedukaan, ketika seseorang dihadapkan dengan situasi yang tidak mengenakan dalam hidup – dalam kasus ini adalah orang tua yang mendapati anaknya terlahir sebagai anak berkebutuhan khusus (ABK). Sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) akan melewati siklus kedukaan sebagai bentuk respon, mungkin ada yang berhasil hingga bisa mencapai tahap penerimaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tapi tidak sedikit yang terbelenggu pada tahap penolakan, kemarahan, perundingan, atau depresi di mana semua ini sangat bergantung pada kondisi fisik serta psikologis ibu dan ayah, anak itu sendiri, dan juga lingkungan sekitarnya (Lestari, 2012).

Maka dari itu orang tua membutuhkan faktor apa saja yang menjadi penentu agar dapat melewati masa-masa sulit tersebut sehingga tercapainya *family quality of life* yang baik pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *family quality of life* menurut Brown, Anand, Fung, Isaacs, & Baum, (2003); Brown, Crisp, Wang, & Larocci, (2006); Petrowski, Edwards, Isaacs, Baum & Brown, (2008) salah satunya adalah keyakinan spiritual yang diekspresikan melalui agama dan praktik-praktik keagamaan. Keberagamaan diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia, baik yang menyangkut perilaku ritual (beribadah) atau aktivitas lain dalam kehidupan yang diwarnai dengan nuansa agama, baik yang tampak dan dapat dilihat oleh mata atau yang tidak tampak (terjadi di dalam hati manusia) disebut dengan istilah religiusitas. Jadi religiusitas adalah bagaimana keluarga dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) menghayati suatu agama yang dianut dan bagaimana ibadah yang dilakukan oleh keluarga dengan anak berkebutuhan khusus untuk mencapai *family quality of life*.

Seligman (2005), mengungkapkan orang yang religius lebih bahagia dan merasa puas terhadap kehidupan daripada orang yang tidak religius dikarenakan agama memberikan harapan akan masa depan dan menciptakan makna dalam hidup manusia. Religiusitas atau kepercayaan agama pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat mempengaruhi kualitas hidup keluarga, dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kepercayaan agama yang dimiliki oleh suatu keluarga dapat memberi keluarga kekuatan dan dapat membantu memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidup keluarga (dalam Poston & Turnbull, 2004).

Ketika kehidupan keluarga berkualitas, menurut Zea, Quezada dan Belgrave (1994) maka akan mengarah pada penerimaan positif terhadap keberlanjutan dan memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) juga dapat dilihat sebagai percobaan dalam hidup yang harus dijalani atau sebagai hukuman karena dosa dan kesalahan. Caldwell & Senter (2013) mengemukakan bahwa banyak studi penelitian di bidang kedokteran, kesehatan mental, dan pekerjaan sosial menekankan peran religiusitas dalam berkontribusi terhadap ketahanan (dalam Taub & Werner, 2016), kesehatan fisik, kesejahteraan emosional dan psikologis, dan kualitas hidup mereka yang mengalami sakit atau cacat (Yoon & Lee, 2006).

Banyak orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) atau keluarga meminta bantuan kepada Tuhan dalam kehidupan mereka. Ini diartikan bahwa orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki keyakinan agama. Menurut Pearce, Hayward & Pearlman (2017) keyakinan agama adalah penerimaan dari seperangkat kepercayaan agama, seperti Tuhan, akhirat dan supranatural. Keluarga dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) mengindikasikan bahwa mereka mengandalkan Tuhan untuk membantu menghilangkan hambatan dan menunjukkan kepada mereka arah yang harus mereka ambil seperti berdoa dan melakukan praktik-praktik ibadah dalam keagamaan. Ini dikatakan bahwa keluarga dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) melaksanakan praktik pribadi dalam





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

keagamaan. Praktik pribadi disebut juga sebagai kesalehan atau penekanan pada cara-cara hubungan pribadi dengan Tuhan (Pearce, Hayward & Pearlman, 2017).

Keluarga yang memiliki religiusitas yang baik akan selalu melaksanakan praktik-praktik agama dalam kehidupannya untuk mencapai keutuhan makna dalam hidup dan *family quality of life*. Dari uraian diatas menjelaskan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) apabila memiliki kualitas hidup keluarga, orang tua akan menerima dengan positif dalam memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK), seperti, merasa menerima dan merasa sejahtera dalam kehidupan. Lalu lebih banyak merasakan afek positif dibandingkan dengan afek negatif, kemudian termanifestasi tingkat religiusitas pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) akan mampu mengatasi situasi saat ini dalam memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK).

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa ada keterikatan antara religiusitas dengan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut “Terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru”. Semakin tinggi religiusitas maka akan mencapai *Family Quality Of Life* yang baik pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu pun sebaliknya, semakin rendah religiusitas maka semakin rendah pula *Family Quality Of Life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional dengan analisis korelasi *product moment* antara variabel religiusitas (X) dengan *family quality of life* (Y). Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian korelasional juga digunakan untuk menguji hipotesis yang disusun oleh peneliti (Susanti dkk, 2016).

### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Religiusitas sebagai variabel bebas (X)
2. *Family quality of life* sebagai variabel terikat (Y)



## C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variansi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### 1. Religiusitas

Religiusitas adalah penghayatan keagamaan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) dan kepercayaan terhadap adanya kekuasaan yang tertinggi yaitu Tuhan seperti melaksanakan ibadah yang dianut sesuai keyakinan agama sehingga dapat mendorong nilai-nilai bersama, ikatan sosial yang kuat, melindungi individu dari keadaan yang kacau sehingga akan membawa ketentraman dan ketenangan di dalam diri orang tua dan keluarga dengan anak berkebutuhan khusus. Dimensi-dimensi religiusitas ini meliputi keyakinan agama, eksklusivitas agama, praktik eksternal, praktik pribadi dan pentingnya agama. Religiusitas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala religiusitas yang telah dikembangkan berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas menurut Pearce, Hayward & Pearlman (2017).

### 2. Kualitas Hidup Keluarga (*Family Quality of Life*)

*Family quality of life* adalah rasa kesejahteraan orang tua dnegan anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam keluarga dimana individu dan keluarga saling berinteraksi, kebutuhan keluarga terpenuhi dan keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal dengan bersama. Domain-domain yang akan diukur pada *family quality of life* meliputi: interaksi keluarga, pengasuhan anak, kesejahteraan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

emosional, kesejahteraan fisik/material dan dukungan yang terkait anak berkebutuhan khusus (ABK). Kualitas hidup keluarga (*family quality of life*) pada penelitian ini akan diukur menggunakan *The Family Quality of Life Scale* yang telah dikembangkan oleh *Beach center* (2012) dari Hoffman et al (2006).

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) di Pekanbaru. Sementara itu, hingga saat ini penulis belum menemukan data spesifik mengenai jumlah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di kota Pekanbaru, untuk itu populasi tentative penelitian tidak diketahui.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil ditentukan berdasarkan syarat ukuran sampel yang dikemukakan oleh Roscoe (dalam Sugiyono, 2014) yaitu :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 hingga 500
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah sampel dalam setiap kategori minimal 30
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah sampel minimal adalah 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Penelitian ini memiliki dua variabel, untuk itu sampel minimal dalam penelitian ini adalah 20.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel subjek dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena peneliti memiliki beberapa kriteria yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. *Purposive sampling* dipilih dengan kriteria tertentu yang tidak dimiliki oleh seluruh individu yang ada di populasi. Kriteria subjek yakni :

- a. Karena peneliti berdomisili di Pekanbaru, maka penelitian difokuskan pada penduduk yang tinggal di kota Pekanbaru.
- b. Merupakan orang tua kandung yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK).

- c. Peneliti memilih kriteria anak-anak berkebutuhan khusus yang sudah duduk dibangku sekolah, dengan alasan skala FQoL yang digunakan memiliki beberapa aitem yang dikhususkan untuk orang tua dengan anak-anak berkebutuhan khusus yang sudah bersekolah. Selain itu, penulis sebisa mungkin ingin menyeragamkan kondisi orang tua yaitu dengan memilih orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) yang sudah bersekolah.

### E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas dan skala *family quality of life* yang telah dikembangkan peneliti berdasarkan teori.

#### 1. Skala Religiusitas

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur religiusitas dalam penelitian ini mengacu pada lima dimensi religiusitas yang dikembangkan oleh Pearce, Hayward, dan Pearlman (2017) skala ini berjumlah 21 aitem dengan nilai RMSEA sebesar 0.035 yang berarti skala ini layak untuk digunakan. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada dimensi-dimensi religiusitas. Dimensi-dimensi yang diukur yaitu: keyakinan agama, eksklusivitas agama, praktik eksternal, praktik pribadi, dan pentingnya agama.

Model skala ini menggunakan format skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) yang berupa pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 4, S (Setuju) memperoleh skor 3, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Setuju) memperoleh skor 1, S (Setuju) memperoleh skor 2, TS (Tidak Setuju) memperoleh skor 3, STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh skor 4.

**Tabel 3.1**  
**Blue print skala Religiusitas**

No	Aspek-aspek	Nomor Aitem	Total
1.	Keyakinan Agama	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Eksklusivitas Agama	7, 8, 9, 10	4
3.	Praktik Eksternal	11, 12, 13, 14	4
4.	Praktik Pribadi	15, 16, 17, 18	4
5.	Pentingnya Agama	19, 20, 21	3
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>

## 2. Skala Kualitas Hidup Keluarga (*Family Quality of Life*)

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *family quality of life* dalam penelitian ini adalah *The Family Quality of Life Scale* dari Hoffman et al (2006) skala ini berjumlah 25 aitem dengan lima domain *family quality of life* yaitu: interaksi keluarga, pengasuhan anak, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik/material, dan dukungan terkait anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan alpha cronbach 0,88.

Model skala ini menggunakan format skala Likert yang dibuat dalam lima alternatif jawaban yang terdiri dari 25 item. Terdapat 5 pilihan jawaban tersedia yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi subjek yakni “Sangat Tidak Puas” yang akan diberi skor 1, “Tidak Puas” dengan skor 2, “Netral” dengan skor 3, “Puas” yang akan



diberi skor 4 serta “Sangat Puas” yang akan diberi skor 5. Dengan begitu estimasi jumlah skor yang di dapat adalah berkisar 25 hingga 125.

**Table 3.2**  
**Blue print Kualitas Hidup Keluarga (*Family Quality of Life*)**

Aspek-aspek	Nomor Aitem	Total
Interaksi Keluarga ( <i>Family Interaction</i> )	1, 7, 10, 11, 12, 18	6
Pengasuhan ( <i>Parenting</i> )	2, 5, 8, 14, 17, 19	6
Kesejahteraan Emosional ( <i>Emotional Well-Being</i> )	3, 4, 9, 13	4
Kesejahteraan Fisik ( <i>Financial Well-Being</i> )	6, 20, 15, 16, 21	5
Dukungan Terkait Anak Berkebutuhan Khusus	22, 23, 24, 25	4
<b>Jumlah Aitem</b>		<b>25</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilakukan, maka alat ukur yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek yaitu orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru.

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 18 Juni hingga 19 Juli 2020, dengan menyebarkan skala penelitian kepada 40 orang tua anak berkebutuhan khusus yang ada di SLB Al-Faqih Pekanbaru. Alat ukur yang diuji coba adalah adaptasi dari skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center* dan modifikasi dari skala religiusitas. Setelah uji coba alat ukur dilaksanakan maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan daya beda aitem dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows*.

## 2. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya dengan menggunakan validitas isi sebagai aitem dalam tes yang mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2010). Suatu tes atau instrumen alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional, yaitu dengan melihat apakah aitem-aitem dalam skala telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkap (Azwar, 2010). Dalam hal ini professional judgment dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar.

## 3. Uji daya beda aitem

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut efektif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator kerasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2010) biasanya pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total digunakan batasan  $r_{xy} \geq 0,30$  atau 0,25. Dalam penelitian ini digunakan daya beda 0,25. Dengan demikian semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25, maka daya bedanya dianggap memuaskan.

Untuk mengelolanya peneliti menggunakan bantuan program *IBM Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows*, dengan menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir aitem dengan skor totalnya.

Setelah dilakukan uji coba dari 21 aitem skala religiusitas, terdapat 21 aitem yang valid dan tidak ada aitem yang gugur. Hal ini dikarenakan nilainya memenuhi kriteria koefisien korelasi  $>0,25$ . Hasil uji coba alat ukur pada skala religiusitas aitem yang valid menunjukkan korelasi dari 0,273 hingga 0,762. Berikut *blue print* hasil uji daya beda aitem skala religiusitas :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
**Uji Indeks Daya Beda Skala Religiusitas**

No	Aspek	Nomor Aitem	Gugur	Jumlah
1.	Keyakinan Agama	1,2,3,4,5,6	-	6
2.	Eksklusivitas Agama	7,8,9,10	-	4
3.	Praktik Eksternal	11,12,13,14	-	4
4.	Praktik Pribadi	15,16,17,18	-	4
5.	Pentingnya Agama	19,20,21	-	3
<b>Jumlah Aitem</b>			<b>0</b>	<b>21</b>

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem, maka disusun kembali *blue print* yang akan digunakan oleh peneliti dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Blue print skala Religiusitas**

No	Aspek-aspek	Nomor Aitem	Total
1.	Keyakinan Agama	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Eksklusivitas Agama	7, 8, 9, 10	4
3.	Praktik Eksternal	11, 12, 13, 14	4
4.	Praktik Pribadi	15, 16, 17, 18	4
5.	Pentingnya Agama	19, 20, 21	3
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>

Untuk skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center* tidak ada aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem total sebesar 0,25 ( $r_{ix} \geq 0,25$ ) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total di bawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak dijadikan aitem untuk penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem total masing-masing aitem dari *The Family Quality of Life Scale Beach Center* berkisar antara 0,254 hingga 0,818. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem *The Family Quality of Life Scale Beach Center* :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3.5**  
**Uji Indeks Daya Beda Skala *The Family Quality of Life Scale Beach Center***

No	Aspek	Nomor Aitem	Gugur	Jumlah
1.	Interaksi Keluarga	1, 7, 10, 11, 12, 18	-	6
2.	Pengasuhan	2, 5, 8, 14, 17, 19	-	6
3.	Kesejahteraan Emosional	3,4, 9, 13	-	4
4.	Kesejahteraan Fisik atau Material	6, 15, 16, 20, 21	-	5
5.	Dukungan Berkaitan Dengan Disabilitas	22, 23, 24, 25	-	4
<b>Jumlah Aitem</b>			<b>0</b>	<b>25</b>

Berdasarkan hasil uji daya beda item, maka disusun kembali *blue print* yang akan digunakan penulis untuk penelitian dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
***Blue Print Skala The Family Quality of Life Scale Beach Center***

No	Aspek	Favorabel	Jumlah
1.	Interaksi Keluarga	1, 7, 10, 11, 12, 18	6
2.	Pengasuhan	2, 5, 8, 14, 17, 19	6
3.	Kesejahteraan Emosional	3,4, 9, 13	4
4.	Kesejahteraan Fisik atau Material	6, 15, 16, 20, 21	5
5.	Dukungan Berkaitan Dengan Disabilitas	22, 23, 24, 25	4
<b>Jumlah Aitem</b>			<b>25</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai pengertian keterpercayaan, keandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi. Namun, ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini, realibilitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alpha cronbach* diperoleh lewat penyajian suatu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok responden (Azwar, 2010).

Perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*. dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi realibilitasnya. Sebaliknya bila koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reabilitas (Azwar, 2010).

Pada skala religiusitas *cronbach alpha* yang dihasilkan yaitu sebesar 0,891 dan pada skala *family quality of life cronbach alpha* yang dihasilkan yaitu sebesar 0,937 dengan begitu skala religiusitas dan *family quality of life* dinyatakan reliabel.

#### G. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik dan berdasarkan identitas variabel penelitian (Arikunto, 2002). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengkorelasikan antara variabel



religiusitas dan kualitas hidup keluarga (*family quality of life*) dengan bantuan *SPSS.23 for windows* (Azwar, 2010).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel religiusitas dengan variabel *family quality of life* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK) di Pekanbaru. Artinya, korelasi positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas orang tua, maka semakin tinggi pula *family quality of life*, sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas orang tua, maka semakin rendah pula *family quality of life*.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, untuk itu peneliti memiliki beberapa saran seperti berikut ini :

##### 1. Bagi orang tua anak berkebutuhan khusus

Religiusitas terbukti berpengaruh secara positif pada kualitas hidup keluarga orang tua anak berkebutuhan khusus, terkhusus yang ada di Pekanbaru. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika religiusitas tersebut dapat dipertahankan dan terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan adanya religiusitas di dalam diri dapat membantu meringankan langkah dan menciptakan perasaan yang lebih positif dalam menjalani peran dan aktivitas sehari-hari sebagai orang tua.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Religiusitas juga bisa diperkuat atau dipertahankan dengan selalu beribadah kepada Tuhan, berada di lingkungan yang beragama baik, serta selalu bersyukur dan fokus pada potensi yang dimiliki anak dan memandang kekurangan yang anak miliki sebagai ladang amal bagi para orang tua dalam merawat anak dengan tulus dan ikhlas.

## 2. Bagi Peneliti-peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dengan variabel yang sama diharapkan dapat membuat penelitian ini menjadi jauh lebih baik dengan mendapatkan data-data orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) yang lebih lengkap serta dapat menggunakan variasi skala dan kasus yang berbeda agar hasil dari penelitian selanjutnya didapatkan lebih komprehensif lagi untuk penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelasasih, Prianggi. (2016). Resiliensi Orangtua Yang Mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus. *Psikosains*, 11(2), 72-81.
- Apostelina, Eunike. (2012). Resiliensi Keluarga Pada Keluarga Yang Memiliki Anak Autis. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1).
- Argyle, M. *The Psychology of Happiness*. 2nd Edition. Sussex: Routledge, 2001.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bartkowski, J. P., & Ellison, C. G. (2009). Discipline and Cherish: Conservative Protestant Perspectives on Children and Parenting. Children and Childhood in American Religions. Edited by Don S. Browning and Bonnie J. Miller-McLemore. New Brunswick: Rutgers University Press, 43–55.
- Baxter, C. (1987). Professional Services as Support: Perceptions of Parents. *Australia and New Zealand Journal of Developmental Disabilities*, 13(4), 243-253.
- Bhohti, A., Brown, T., & Lentin, P. (2016). Family Quality of Life: A Key Outcome in Early Childhood Intervention Services—A Scoping Review. *Journal of Early Intervention*, SAGE Publications. 1-21.
- Boelsma, F., Caubo-Damen, I., Schippers, A., Dane, M., & Abma, T. A. (2017). Rethinking FQoL : The Dynamic Interplay Between Individual and Family Quality of Life. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 14(1), 31–38.
- Bronstein, M.H. (2019). *Handbook of Parenting* (3<sup>rd</sup> edition). New York : Francis & Taylor Group
- Brown, I., Anand, S., Fung, A.W.L., Isaacs, B., Baum, N. (2003). Family Quality of Life : Canadian Result From an Internasional Study. *Journal of Development and Physical Disabilities*, 15(3), 207-230.
- Brown, R. I., Crisp, J. M., Wang, M., & Iarocci, G. (2006). Family Quality of Life When There Is a Child With a Developmental Disability. *Journal of Development and Physical Disabilities*, 3(4), 238–245.
- Brown, R. I., Schalock, R. L., & Brown, I. (2009). Quality of Life: Its Application to Persons With Intellectual Disabilities and Their Families—Introduction and Overview. *Journal of Policy and Practice in Intellectual Disabilities*, 6(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Canda, E. R. (2001). Transcending Through Disability and Death: Transpersonal Themes in Living with Cystic Fibrosis. by *The Haworth Press, Inc. All rights reserved*, 109-134.
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (1989). Assessing Coping Strategies : A Theoretically Based Approach, 56(2), 267–283.
- Dewi, N & Mu'in, M. (2015). Kualitas Hidup Orang Tua Dengan Anak Developmental Disability. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 3(1), 37-42.
- Dimisman, T., Andresen, S., Strózik, D., & Strózik, T. (2017). Family Structure And Family Relationship From The Child Well-Being Perspective : Findings From Comparative Analysis. *Children and Youth Services Review Elsevier Journal*, 8, 1-11.
- Felce, D., & Perry, J. (1995). Quality of Life: Its Definition and Measurement. *Research in Developmental Disabilities*, 16(1), 51-74, 1995.
- Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan *Psychological Well Being*, XI(1).
- Gray, E. D. (2002). Ten years on: a longitudinal study of families of children with autism. *Journal of Intellectual and Developmental Disability*, 27(3), 215-222.
- Hartono, Christine Jely (2013) *Studi Kasus Tentang Family Quality Of Life (Fqol) pada Keluarga-Keluarga yang Memiliki Anak Down Syndrome di Lembaga Pendidikan X Bandung. Thesis*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hayes, A. S., & Watson, L. S. (2012). The Impact of Parenting Stress: A Meta-analysis of Studies Comparing the Experience of Parenting Stress in Parents of Children With and Without Autism Spectrum Disorder. *J Autism Dev Disord*, 43, 629–642.
- Henderson, W. M., Uecker, J. E., & Stroope, S. (2016). The Role Of Religion In Parenting Satisfaction And Parenting Stress Among Young Parents, 0, 1–36.
- Hidayati, N. (2011). Dukungan Sosial Bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Insan*, 13(1), 12-20.
- Hoffman, L & Marquis, J. (2006). Assessing Family Outomes : Psychometric Evaluation of The Beach Center Family Quality of Life Scale. *Journal of Marriage and Family*, 68(11), 1069-1083.
- Hoffman, L., Marquis, J., Poston, D., Summers, J. A., & Turnbull, A. (2006). Assessing Family Outomes : Psychometric Evaluation of The Beach Center Family Quality of Life Scale. *Journal of Marriage and Family*, 68(11), 1069-1083.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Husein, M. (2000). Pengantar Psikologi Agama oleh Robert H. Thouless. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Johnstone, B., Glass, B. A., & Oliver, R. E. (2007). Religion and disability: Clinical, research and training considerations for rehabilitation professionals. *Disability and Rehabilitation*, August 2007; 29(15): 1153–1163.
- Khairunnisa, Ayu. (2016). Hubungan Religiusitas Dengan Kebahagiaan Pada Pasien Hemodialisa Di Klinik Hemodialisa Muslimat Nu Cipta Husada. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1).
- Langeland, E. (2014). *Emotional Well-Being*. United States : Research Gate Publications
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta : Google Books, Inc.
- Mactavish, J. B., MacKay, K. J., Iwasaki, Y., & Betteridge, D. (2007). Family caregivers of individuals with intellectual disability: Perspectives on life quality and the role of vacations. *Journal of Leisure Research*, 39(1), 127-155.
- Mahoney, A. (2010). Religion in families, 1999–2009: A relational spirituality framework. *Journal of Marriage and Family*, 72(4), 805–827.
- Marsh, D. T., Lefley, H. P., Rhodes, D. E., Ansell, V. I., Doerzbacher, B. M., Labarbera, L., & Paluzzi, J. E. (1996). The Family Experience of Mental Illness: Evidence for Resilience. *Psychiatric Rehabilitation Journal*. 20(2).
- Misura, A.K & Memisevic, H. (2017). Quality of Life of Parents of Children With Intellectual Disabilities in Croatia. *Journal of Education and Social Research*, 7(2).
- Muniroh, S. M. (2010). Dinamika Resiliensi Anak Autis. *Jurnal Penelitian*, 7(2).
- Mussatto, K. (2006). Adaptation of The Child And Family To Life With a Chronic Illness. *Cardiol Young*, 16(3), 110–116.
- Nadzir, A. I., & Wulandari, N. W. (2013). Hubungan Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 8(2): 698-707.
- Nahalla, K. C., & FitzGerald, M. (2003). The impact of regular hospitalization of children living with thalassaemia on their parents in Sri Lanka: A phenomenological study. *International Journal of Nursing Practice*, 9: 131–139.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pargament, K.I., Tarakeshwar, N., Ellison, C.G., & Wulf, K.M. (2001). Religious coping among the religious: the relationships between coping religious and well being in a national sample of presbyterian clergy, elders, and members. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 40(3), 497- 513.
- Park, J., Hoffman, L., Marquis, J., Turnbull, A.P., Poston, D., Mannan, H., Wang, M., Nelson. L.L. (2003). Toward Assessing Family Outcomes of Service Delivery : Validation of A Family Quality of Life Survey. *Journal of Intellectual Disability Research*, 47(4/5), 367-384.
- Pearce, L. D., & Axinn, W. G. (1998). The Impact Of Family Religious Life On The Quality Of Mother-Child Relations. *American Sociological Review*, 63(6) (Dec., 1998), pp. 810-828 Published by: *American Sociological Association*.
- Pearce, L. D., Hayward, G. M., & Pearlman, J. A. (2017). Measuring Five Dimensions of Religiosity Across Adolescence. *Religious Research Association*, 56: 367-393.
- Prendergast, S. (2018). *Financial Contributing Researchers* (ed). Finland
- Poston, D. J., & Turnbull, A. P. (2004). Role of Spirituality and Religion in Family Quality of Life for Families of Children with Disabilities. *Education and Training in Developmental Disabilities*, 2004, 39(2), 95–108.
- Poston, D., Turnbull, A., Park, J., Mannan, H., Marquis, J., & Wang, M. (2003). Family Quality of Life : A Qualitative Inquiry Family Quality of Life : A *Qualitative Inquiry*. 6765(May 2014). 111-114.
- Rahmawati, Siti. (2017). Pengaruh Religiusitas Terhadap Penerimaan diri Orangtua Anak Autis di Sekolah Luar Biasa XYZ. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(1).
- Rammohan, A., Rao, K., & Subbakrishna, D.K. (2002). Religioius coping and psychological well-being in carers of relatives with schizophrenia. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 105(5), 356–362.
- Renwick, R., Brown, I., Raphael, D. (1997). Quality of Life in Families That Have A Son or Daughter With Development Disability. *Report to The Ontario Ministry of Community And Social Services*. Center for Health Promotion, University Toronto. Toronto, Canada.
- Rettig, K. D., & Leichtentritt, R. D. (1999). A General Theory For Perceptual Indicators Of Family Life Quality. *Social Indicators Research* 47: 307–342, 1999.
- Rifati, M.I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V.S., Abidi, A.F., Chusairi, A., Hadi, C. (2018). *Konsep Dukungan Sosial*. Unpublished Research Paper,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.
- Roscoe, J.T. (2013). *Fundamental Research Statistics for The Behavioral Sciences*. AGRIS : Washington, D.C
- Roscoe, J.T & Byars, J.A. (2012). An Investigation of The Restraints With Respect to Sample Size Commonly Imposed On The Use of The Chi-Square Statistics. *Journal of The American Statistical Association*, 66(336), 755-759.
- Rossi, Alice S. and Peter H. Rossi. 1992. *Of Human Bonding*. New York: Walter de Gruyter.
- Rozario, L. D. (1997). Spirituality in the lives of people with disability and chronic illness: a creative paradigm of wholeness and reconstitution. *Disability And Rehabilitation*, 19(10), 427-434.
- Saxena, S. O. J., & Herman, H. (1997). Quality of life and mental illness. Reflections from the perspective of the WHOQOL. *The British Journal of Psychiatry*, 172: 291-293.
- Schalock, R. L., Brown, I., Brown, R., Cummins, R. A., Felce, D., Matikka, L., et al. (2002). Conceptualization, measurement, and application of quality of life for persons with intellectual disabilities: Report of an international panel of experts. *Mental Retardation*, 40, 457 – 470.
- Seligman, M. E. P. 2005. *Autentic happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Terjemahan: Eva Yulia Nukman. Bandung: Penerbit Mizan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Jakarta : ALFABETA.
- Summers, J. A., Poston, D. J., Turnbull, A. P., Marquis, J., Hoffman, L., Mannan, H., & Wang, M. (2005). *Conceptualizing and measuring family quality of life*. *Journal of Intellectual Disability Research*, 49(10), 777–783.
- Susanti, R., Wahyuni, S., Yulianti, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press.
- Tarakeshwar, N., & Pargament, K. I. (2001). Religious Coping in Families of Children with Autism. Focus on Autism and Other Developmental Disabilities, 14(4), 247-260.
- Taub, T., & Werner, S. (2016). What support resources contribute to family quality of life among religious and secular Jewish families of children with developmental disability?. *Journal of Intellectual & Developmental Disability*, 41(4), 348-359.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Tejada, J. T., & Punzalan, J. R.B. 2012. *On the Misuse of Slovin's Formula. Philipine Statiticion*, Vol. 16, No. 1. 129-136.
- Utami, M. S. (2012). Religiusitas, Koping Religius, dan Kesejahteraan Subjektif. *JURNAL PSIKOLOGI VOLUME 39, NO. 1, JUNI 2012: 46 – 66*.
- Wang, M., & Brown, R. (2009). Family Quality of Life: A framework for policy and social service provisions to support families of children with disabilities. *Journal of Family Social Work*, 12 (2), 144-167.
- Watkins, Y.J., Quinn, L.T., Ruggiero, L., Quinn, M.T., Choi, Y. (2013). Spiritual and Religious Beliefs and Practices, and Social Support's Relationship to Diabetes Self-Care Activities in African Americans. *Journal of Diabetes Educ*, 39(2), 231-239.
- World Health Organization. (1948, June). *A Report About Health*. Rerivied from [https://link.springer.com/referenceworkentry/10.1007%2F978-94-017-8706-2\\_48-1](https://link.springer.com/referenceworkentry/10.1007%2F978-94-017-8706-2_48-1). United States
- Wimberley, D. W. (1989). RELIGION AND ROLE-IDENTITY: A Structural Symbolic Interactionkt Conceptualization of Religiosity. *The Sociological Quarterly*, 30(1), 125-142.
- Woodgate, R., Secco, L.& Ateah, A.C. (2008). Living In a World of Our Own: The Experience of Parents Who Have a Child With Autism. *Sage Publications. Qualitative Health Research*, 18(8), 1075-1083.
- Yoon, D. P., & Lee Othelia, E. K. (2006). The Impact of Religiousness, Spirituality, and Social Support on Psychological Well-Being Among Older Adults in Rural Areas. *Journal of Gerontological Social Work*, 48:3-4, 281-298.
- Zea, M. C., Quezada, T., & Belgrave, F. Z. (1994). Latino culture values: Their role in adjustment to disability. *Journal of social behavior and personality*, 9(5), 185-200.
- Zuna, N., Summers, J., Turnbull, A., Hu, X., & Xu, S. (2010). *Theorizing about family quality of life*. In R. Kober (Ed.), *Enhancing the quality of life of people with intellectual disabilities* (pp. 241-278). Melbourne, Australia: Springer Science.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN A**

## **LEMBAR VALIDASI**

### **ALAT UKUR *FAMILY***

### ***QUALITY OF LIFE***





## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### SKALA KUALITAS HIDUP KELUARGA (*FAMILY QUALITY OF LIFE*)

**Definisi operasional** : Kualitas hidup keluarga (*family quality of life*) adalah rasa kesejahteraan dalam keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus dimana individu dan keluarga saling berinteraksi, kebutuhan keluarga terpenuhi dan keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal dengan bersama-sama.

**Skala yang digunakan** : Skala Likert  
( ) Buat Sendiri ( ) Terjemahan ( ✓ ) Modifikasi

**Jumlah aitem** : 25

**Jenis format dan respon** : Persetujuan (Rating)

**Penilaian setiap butir aitem :**

#### Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan/pernyataan didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek *family quality of life* yaitu interaksi keluarga, pengasuhan, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik dan finansial, dukungan terkait anak berkebutuhan khusus. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Dimensi	No	Asli	Terjemahan	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
1.	Interaksi Keluarga (Family Interaction)	1.	My family enjoys spending time together.	Keluarga saya senang menghabiskan waktu bersama.	✓			
		7.	My family members talk openly with each other.	Anggota keluarga saya saling berbicara secara terbuka.	✓			
		10.	Our family solves problems together.	Keluarga saya memecahkan masalah dengan bersama-sama.	✓			
		11.	My family members support each other to accomplish goals.	Anggota keluarga saya saling mendukung untuk mencapai suatu tujuan.	✓			
		12.	My family members show that they love and care for each others.	Anggota keluarga saya menunjukkan bahwa mereka saling mencintai dan peduli.	✓			
		18.	My family is able to handle lifes's ups and downs.	Keluarga saya mampu menangani naik turunnya kehidupan.	✓			
2.	Pengasuhan (Parenting)	2.	My family members help the children learn to be independent.	Anggota keluarga saya membantu anak-anak untuk belajar mandiri.	✓			
		5.	My family members help the children with schoolwork and activities.	Anggota keluarga saya membantu anak-anak dalam mengerjakan pekerjaan sekolah dan kegiatan.	✓			
		8.	My family members teach the children how to get along with others.	Anggota keluarga saya mengajari anak-anak cara bergaul dengan orang lain.	✓			
		14.	Adults in our family teach the children to make good decision.	Orang dewasa di keluarga kami mengajarkan anak-anak untuk membuat keputusan yang baik.	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Kesejahteraan Emosional (Emotional Well-Being)	17.	Adults in my family know other people in the children's lives (friends, teachers, etc).	Orang dewasa di keluarga kami mengenal orang lain dalam kehidupan anak-anaknya, seperti teman, guru, dll.	✓			
		19.	Adults in my family have time to take care of the individual needs of every child.	Orang dewasa di keluarga saya mempunyai waktu untuk mengurus kebutuhan individu setiap anak.	✓			
		3.	My family has the support we need to relieve stress.	Keluarga saya memiliki dukungan yang kami butuhkan untuk menghilangkan stress.	✓			
		4.	My family members have friends or others who provide support.	Anggota keluarga saya mempunyai teman atau orang lain yang memberikan dukungan.	✓			
		9.	My family members have some time to pursue our own interests.	Anggota keluarga saya mempunyai waktu untuk mengejar kepentingan keluarga.	✓			
4.	Kesejahteraan Fisik/Material (Financial Well-Being)	13.	My family has outside help available to us to take care of special needs of all family members.	Keluarga saya mempunyai bantuan dari luar yang tersedia untuk mengurus anggota keluarga yang berkebutuhan khusus.	✓			
		6.	My family members have transportation to get to the places they need to be.	Anggota keluarga saya memiliki transportasi untuk sampai ke tempat yang mereka inginkan.	✓			
		15.	My family gets dental care when needed.	Keluarga saya mendapatkan perawatan gigi saat dibutuhkan.	✓			
		16.	My family gets medical care when needed.	Keluarga saya mendapatkan perawatan medis saat dibutuhkan.	✓			



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		20.	My family has a way to take care of our expenses.	Keluarga saya mempunyai cara untuk mengurus pengeluaran kami.	✓				
		21.	My family feels safe at home, work, school, or at workplace.	Keluarga saya merasa aman di lingkungan sekolah, bekerja, dan di lingkungan kami.	✓				
Dukungan Terkait Anak Berkebutuhan Khusus (Social Support)	22.	My family members with a disability has support to accomplish goals at school or at workplace.	Anggota keluarga saya dengan berkebutuhan khusus memiliki dukungan untuk mencapai tujuan di sekolah atau ditempat kerja.	✓					
	23.	My family member with a disability has support to accomplish goals at home.	Anggota keluarga saya dengan berkebutuhan khusus memiliki dukungan untuk mencapai tujuan dirumah.	✓					
	24.	My family member with a disability has support to make friends.	Anggota keluarga saya dengan berkebutuhan khusus memiliki dukungan untuk berteman.	✓					
	25.	My family has good relationships with the service providers who provide services and support to our family member with a disability.	Keluarga saya memiliki hubungan yang baik dengan penyedia layanan yang menyediakan layanan berkebutuhan khusus dan mendapat dukungan untuk anggota keluarga kami yang berkebutuhan khusus.	✓					





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84

#### Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....  
 .....  
 .....  
 .....

2. Bahasa

.....  
 .....  
 .....  
 .....

3. Jumlah aitem

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Pekanbaru, 26 Agustus 2020

Validator

Raudatussalamah S. Psi, MA  
 NIP. 19791015 200604 2 004

UIN SUSKA RIAU



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### SKALA KUALITAS HIDUP KELUARGA (*FAMILY QUALITY OF LIFE*)

**Definisi operasional** : Kualitas hidup keluarga (*family quality of life*) adalah rasa kesejahteraan dalam keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus dimana individu dan keluarga saling berinteraksi, kebutuhan keluarga terpenuhi dan keluarga memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal dengan bersama.

**Skala yang digunakan** : Skala Likert  
( ) Buat Sendiri ( ✓ ) Terjemahan ( ) Modifikasi

**Jumlah aitem** : 25

**Jenis format dan respon** : Persetujuan (Rating)

**Penilaian setiap butir aitem :**

#### Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan/pernyataan didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek *family quality of life* yaitu interaksi keluarga, pengasuhan, kesejahteraan emosional, kesejahteraan fisik dan finansial, dukungan terkait anak berkebutuhan khusus. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Dimensi	No	Asli	Terjemahan	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
1.	Interaksi Keluarga (Family Interaction)	1.	My family enjoys spending time together.	Keluarga saya senang menghabiskan waktu bersama.	✓			
		7.	My family members talk openly with each other.	Anggota keluarga saya saling berbicara secara terbuka.	✓			
		10.	Our family solves problems together.	Keluarga saya memecahkan masalah dengan bersama-sama.	✓			
		11.	My family members support each other to accomplish goals.	Anggota keluarga saya saling mendukung untuk mencapai suatu tujuan.	✓			
		12.	My family members show that they love and care for each others.	Anggota keluarga saya menunjukkan bahwa mereka saling mencintai dan peduli.	✓			
		18.	My family is able to handle lifes's ups and downs.	Keluarga saya mampu menangani naik turunnya kehidupan.	✓			
2.	Pengasuhan (Parenting)	2.	My family members help the children learn to be independent.	Anggota keluarga saya membantu anak-anak untuk belajar mandiri.	✓			
		5.	My family members help the children with schoolwork and activities.	Anggota keluarga saya membantu anak-anak dalam mengerjakan pekerjaan sekolah dan kegiatan.	✓			
		8.	My family members teach the children how to get along with others.	Anggota keluarga saya mengajari anak-anak cara bergaul dengan orang lain.	✓			
		14.	Adults in our family teach the children to make good decision.	Orang dewasa di keluarga kami mengajarkan anak-anak untuk membuat keputusan yang baik.	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Kesejahteraan Emosional (Emotional Well-Being)	17.	Adults in my family know other people in the children's lives (friends, teachers, etc).	Orang dewasa di keluarga kami mengenal orang lain dalam kehidupan anak-anaknya, seperti teman, guru, dll.	✓			
		19.	Adults in my family have time to take care of the individual needs of every child.	Orang dewasa di keluarga saya mempunyai waktu untuk mengurus kebutuhan individu setiap anak.	✓			
		3.	My family has the support we need to relieve stress.	Keluarga saya memiliki dukungan yang kami butuhkan untuk menghilangkan stress.	✓			
		4.	My family members have friends or others who provide support.	Anggota keluarga saya mempunyai teman atau orang lain yang memberikan dukungan.	✓			
		9.	My family members have some time to pursue our own interests.	Anggota keluarga saya mempunyai waktu untuk mengejar kepentingan keluarga.	✓			
4.	Kesejahteraan Fisik/Material (Financial Well-Being)	13.	My family has outside help available to us to take care of special needs of all family members.	Keluarga saya mempunyai bantuan dari luar yang tersedia untuk mengurus anggota keluarga yang berkebutuhan khusus.	✓			
		6.	My family members have transportation to get to the places they need to be.	Anggota keluarga saya memiliki transportasi untuk sampai ke tempat yang mereka inginkan.	✓			
		15.	My family gets dental care when needed.	Keluarga saya mendapatkan perawatan gigi saat dibutuhkan.	✓			
		16.	My family gets medical care when needed.	Keluarga saya mendapatkan perawatan medis saat dibutuhkan.	✓			



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

83

Dukungan Terkait Anak Berkebutuhan Khusus (Social Support)	20.	My family has a way to take care of our expenses.	Keluarga saya mempunyai cara untuk mengurus pengeluaran kami.	✓			
	21.	My family feels safe at home, work, school, or at workplace.	Keluarga saya merasa aman di lingkungan sekolah, bekerja, dan di lingkungan kami.	✓			
	22.	My family members with a disability has support to accomplish goals at school or at workplace.	Anggota keluarga saya dengan berkebutuhan khusus memiliki dukungan untuk mencapai tujuan di sekolah atau ditempat kerja.	✓			
	23.	My family member with a disability has support to accomplish goals at home.	Anggota keluarga saya dengan berkebutuhan khusus memiliki dukungan untuk mencapai tujuan dirumah.	✓			
	24.	My family member with a disability has support to make friends.	Anggota keluarga saya dengan berkebutuhan khusus memiliki dukungan untuk berteman.	✓			
	25.	My family has good relationships with the service providers who provide services and support to our family member with a disability.	Keluarga saya memiliki hubungan yang baik dengan penyedia layanan yang menyediakan layanan berkebutuhan khusus dan mendapat dukungan untuk anggota keluarga kami yang berkebutuhan khusus.	✓			

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....  
 oke  
 .....  
 .....

2. Bahasa

.....  
 oke  
 .....  
 .....

3. Jumlah aitem

.....  
 oke  
 .....  
 .....

Pekanbaru, .....

Validator

  
 IKHWANISIFA, S.Psi, M.Psi

NIP. 19860427 201503 2 005

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN B**

## **LEMBAR VALIDASI**

### **ALAT UKUR SKALA**

### **RELIGIUSITAS**



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA RELIGIUSITAS

**Definisi operasional** : Religiusitas adalah penghayatan keagamaan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) dan kepercayaan terhadap adanya kekuasaan yang tertinggi yaitu Tuhan seperti melaksanakan ibadah yang dianut sesuai keyakinan agama sehingga dapat mendorong nilai-nilai bersama, ikatan sosial yang kuat, melindungi individu dari keadaan yang kacau sehingga akan membawa ketentraman dan ketenangan di dalam diri orang tua dan keluarga dengan anak berkebutuhan khusus.

**Skala yang digunakan** : Skala Likert  
( ) Buat Sendiri ( ) Terjemahan ( ✓ ) Modifikasi

**Jumlah aitem** : 21

**Jenis format dan respon** : Persetujuan (Rating)

**Penilaian setiap butir aitem :**

### Petunjuk

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan/ Pernyataan didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek religiusitas yaitu keyakinan agama, eksklusivitas agama, praktik eksternal, praktik pribadi, pentingnya agama. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist ( ✓ ).

No	Dimensi	No	Asli	Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
1.	Keyakinan Agama (Religious Beliefs)	1.	Do you believe definitely, maybe, or not at all: that there is life after death?	Saya meyakini bahwa adanya kehidupan setelah kematian.	✓			
		2.	Do you believe definitely, maybe, or not at all: in the existence of angels?	Saya meyakini keberadaan malaikat.	✓			
		3.	Do you believe definitely, maybe, or not at all: in the existence of demons or evil spirits?	Saya meyakini keberadaan setan atau jin.	✓			
		4.	Do you believe definitely, maybe, or not at all: in the possibility of divine miracles from God?	Saya yakin Tuhan selalu mengabulkan permintaan saya.	✓			
		5.	Do you believe in God, or not, or are you unsure?	Saya meyakini keberadaan Tuhan.	✓			
		6.	Do you believe that there will come a judgement day when God will reward some and punish others, or not?	Saya meyakini bahwa adanya hari pembalasan di hari akhir nanti.	✓			
2.	Eksklusivitas Agama (religious Exclusivity)	7.	Is it okay for religious people to try to convert other people to their faith, or should everyone leave everyone else alone?	Menurut saya seseorang tidak boleh meninggalkan agama yang telah dianutnya.	✓			
		8.	Do you think it is okay for someone of your religion to also practice other religions, or should people only practice one religion?	Saya mempermasalahkan ketika seseorang mempraktikkan keagamaan agama lain.	✓			
		9.	Which of the following statements comes closest to your own views about religion?	Menurut saya hanya ada satu agama yang paling benar.	✓			
		10.	Some people think that it is okay to pick and choose their religious beliefs without having to accept the teachings of their religious faith as a whole. Do you agree or disagree?	Menurut saya tiap-tiap manusia yang beragama wajib mengikuti semua aturan agamanya tanpa terkecuali.	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

88

3.	Praktik Eksternal (External Practice)	11.	About how often do you usually attend religious services?	Saya sering menghadiri acara keagamaan.	✓				
		12.	In the last year, have you prayed out loud or silently together with one or both of your parents, other than at mealtimes or at religious services?	Saya berdoa bersama keluarga saya dimanapun saya berada.	✓				
		13.	Religious group participation. Includes any participation, such as a music group, religious group at school, prayer group, or youth group.	Saya berpartisipasi dalam kelompok keagamaan.	✓				
		14.	In the last year, have you shared your own religious faith with someone else not of your faith?	Saya memberitahu keyakinan agama saya kepada orang lain yang bukan dari keyakinan saya.	✓				
4.	Praktik Pribadi (Personal Practice)	15.	How often, if ever, do you pray by yourself alone?	Berdoa adalah salah satu cara saya untuk meminta pengampunan pada Tuhan atas kesalahan yang pernah saya lakukan.	✓				
		16.	In the last year, have you fasted or denied yourself something as a spiritual discipline?	Saya berhenti menyangkal sesuatu, karena itu sebagian dari disiplin keagamaan.	✓				
		17.	In the last year, have you tried to practice a weekly day of rest to keep the Sabbath?	Dengan beribadah saya merasa lebih dekat dengan Tuhan.	✓				
		18.	How often, if ever, do you read from (Scriptures) to yourself alone?	Saya selalu membaca ayat-ayat suci.	✓				
5.	Pentingnya Agama (Religious Salience)	19.	If you were unsure of what was right or wrong in a particular situation, how would you decide what to do?	Saya mengandalkan Tuhan dalam segala sesuatu yang saya lakukan.	✓				
		20.	Have you ever made a personal commitment to live your life for God?	Sekecil apapun hal yang dilakukan, saya yakin Tuhan selalu mengawasi.	✓				





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89

		21.	How important or unimportant is religious faith in shaping how you live your daily life?	Menurut saya iman berperan penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari.	✓				
--	--	-----	--	---	---	--	--	--	--

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....  
 ..... OK .....  
 .....

2. Bahasa

.....  
 ..... OK .....  
 .....

3. Jumlah aitem

.....  
 ..... OK .....  
 .....

Pekanbaru, 26 Agustus 2020

Validator

Raudatussalamah S.Psi, MA  
 NIP. 19791015 200604 2 004

UIN SUSKA RIAU



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR SKALA RELIGIUSITAS

**Definisi operasional** : Religiusitas adalah penghayatan keagamaan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) dan kepercayaan terhadap adanya kekuasaan yang tertinggi yaitu Tuhan seperti melaksanakan ibadah yang dianut sesuai keyakinan agama sehingga dapat mendorong nilai-nilai bersama, ikatan sosial yang kuat, melindungi individu dari keadaan yang kacau sehingga akan membawa ketentraman dan ketenangan di dalam diri orang tua dan keluarga dengan anak berkebutuhan khusus.

**Skala yang digunakan** : Skala Likert  
( ) Buat Sendiri ( ) Terjemahan ( ✓ ) Modifikasi

**Jumlah aitem** : 21

**Jenis format dan respon** : Persetujuan (Rating)

**Penilaian setiap butir aitem :**

### **Petunjuk**

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan/ Pernyataan didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek religiusitas yaitu keyakinan agama, eksklusivitas agama, praktik eksternal, praktik pribadi, pentingnya agama. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist ( ✓ ).

No	Dimensi	No	Asli	Modifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
					R	KR	TR	
1.	Keyakinan Agama (Religious Beliefs)	1.	Do you believe definitely, maybe, or not at all: that there is life after death?	Saya meyakini bahwa adanya kehidupan setelah kematian.	✓			
		2.	Do you believe definitely, maybe, or not at all: in the existence of angels?	Saya meyakini keberadaan malaikat.	✓			
		3.	Do you believe definitely, maybe, or not at all: in the existence of demons or evil spirits?	Saya meyakini keberadaan setan atau jin.	✓			
		4.	Do you believe definitely, maybe, or not at all: in the possibility of divine miracles from God?	Saya yakin Tuhan selalu mengabulkan permintaan saya.	✓			
		5.	Do you believe in God, or not, or are you unsure?	Saya meyakini keberadaan Tuhan.	✓			
		6.	Do you believe that there will come a judgement day when God will reward some and punish others, or not?	Saya meyakini bahwa adanya hari pembalasan di hari akhir nanti.	✓			
2.	Eksklusivitas Agama (religious Exclusivity)	7.	Is it okay for religious people to try to convert other people to their faith, or should everyone leave everyone else alone?	Menurut saya seseorang tidak boleh meninggalkan agama yang telah dianutnya.	✓			
		8.	Do you think it is okay for someone of your religion to also practice other religions, or should people only practice one religion?	Saya memperlakukan ketika seseorang mempraktikkan keagamaan agama lain.	✓			
		9.	Which of the following statements comes closest to your own views about religion?	Menurut saya hanya ada satu agama yang paling benar.	✓			
		10.	Some people think that it is okay to pick and choose their religious beliefs without having to accept the teachings of their religious faith as a whole. Do you agree or disagree?	Menurut saya tiap-tiap manusia yang beragama wajib mengikuti semua aturan agamanya tanpa terkecuali.	✓			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.	Praktik Eksternal (External Practice)	11.	About how often do you usually attend religious services?	Saya sering menghadiri acara keagamaan.	✓				
		12.	In the last year, have you prayed out loud or silently together with one or both of your parents, other than at mealtimes or at religious services?	Saya berdoa bersama keluarga saya dimanapun saya berada.	✓				
		13.	Religious group participation. Includes any participation, such as a music group, religious group at school, prayer group, or youth group.	Saya berpartisipasi dalam kelompok keagamaan.	✓				
		14.	In the last year, have you shared your own religious faith with someone else not of your faith?	Saya memberitahu keyakinan agama saya kepada orang lain yang bukan dari keyakinan saya.	✓				
4.	Praktik Pribadi (Personal Practice)	15.	How often, if ever, do you pray by yourself alone?	Berdoa adalah salah satu cara saya untuk meminta pengampunan pada Tuhan atas kesalahan yang pernah saya lakukan.	✓				
		16.	In the last year, have you fasted or denied yourself something as a spiritual discipline?	Saya berhenti menyangkal sesuatu, karena itu sebagian dari disiplin keagamaan.	✓				
		17.	In the last year, have you tried to practice a weekly day of rest to keep the Sabbath?	Dengan beribadah saya merasa lebih dekat dengan Tuhan.	✓				
		18.	How often, if ever, do you read from (Scriptures) to yourself alone?	Saya selalu membaca ayat-ayat suci.	✓				
5.	Pentingnya Agama (Religious Salience)	19.	If you were unsure of what was right or wrong in a particular situation, how would you decide what to do?	Saya mengandalkan Tuhan dalam segala sesuatu yang saya lakukan.	✓				
		20.	Have you ever made a personal commitment to live your life for God?	Sekecil apapun hal yang dilakukan, saya yakin Tuhan selalu mengawasi.	✓				





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Religious (Salience)	would you decide what to do?						
20.	Have you ever made a personal commitment to live your life for God?	Sekecil apapun hal yang dilakukan, saya yakin Tuhan selalu mengawasi.					
21.	How important or unimportant is religious faith in shaping how you live your daily life?	Menurut saya iman berperan penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari.					

### Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....  
 oke  
 .....  
 .....

2. Bahasa

.....  
 oke  
 .....  
 .....

3. Jumlah aitem

.....  
 oke  
 .....  
 .....

Pekanbaru, .....

Validator

IKHWANISIFA, S.Psi, M.Psi  
 NIP. 19860427 201503 2005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN C**

## **SKALA *FAMILY***

## ***QUALITY OF LIFE &***

## **RELIGIUSITAS**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**SKALA A**

**Identitas**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Agama :

**PETUNJUK PENGISIAN**

Tulislah terlebih dahulu identitas anda di bagian atas secara lengkap dan jelas. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum anda mengisi jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang anda pilih. Keterangan pilihan jawaban:

STP : Sangat Tidak Puas

TP : Tidak Puas

N : Netral

P : Puas

SP : Sangat Puas

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	STP	TP	N	P	SP
1.	Keluarga saya senang menghabiskan waktu bersama.					
2.	Setiap anggota keluarga saya saling membantu anggota keluarga lain untuk belajar mandiri.					
3.	Keluarga saya dapat memberi dukungan untuk menghilangkan stres anggota keluarga yang lain.					
4.	Keluarga saya memiliki teman atau orang lain yang siap memberikan dukungan.					
5.	Keluarga saya menolong anggota keluarga lain saat mengerjakan tugas-tugas.					
6.	Keluarga saya memiliki kendaraan yang dapat digunakan untuk pergi ke suatu tempat.					
7.	Keluarga saya saling terbuka satu sama lain.					
8.	Setiap anggota keluarga saya mengajarkan anggota keluarga yang lain untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain.					
9.	Setiap anggota keluarga saya berhak untuk mencapai tujuan masing-masing.					
10.	Keluarga saya selalu menyelesaikan permasalahan dengan bersama-sama.					
11.	Keluarga saya saling memberi dukungan satu sama lain dalam mengambil keputusan.					
12.	Keluarga saya senantiasa saling menunjukkan kepedulian dan kasih sayang satu sama lain.					
13.	Keluarga saya mendapat bantuan dari orang lain saat ada masalah yang harus diselesaikan.					
14.	Orangtua atau wali selalu memberikan arahan kepada anak-anak dalam mengambil keputusan.					
15.	Keluarga saya mendapatkan perawatan					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	medis yang dibutuhkan.					
16.	Keluarga saya selalu peduli dan membiayai kehidupan saya.					
17.	Keluarga atau saya mengenal orang lain di kehidupan anak-anak (seperti teman, guru dll).					
18.	Keluarga saya mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam keluarga.					
19.	Keluarga termasuk saya peduli pada setiap kebutuhan anak.					
20.	Keluarga saya mendapatkan perawatan gigi saat dibutuhkan.					
21.	Keluarga saya merasa aman di lingkungan sekolah, bekerja, dan di lingkungan sekitar.					
22.	Anggota keluarga saya dengan berkebutuhan khusus memiliki dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah.					
23.	Anggota keluarga saya dengan berkebutuhan khusus memiliki dukungan untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah.					
24.	Anggota keluarga saya dengan berkebutuhan khusus memiliki dukungan dari teman-temannya.					
25.	Keluarga saya memiliki hubungan yang baik dengan penyedia layanan yang menyediakan layanan berkebutuhan khusus dan mendapat dukungan untuk anggota keluarga saya yang berkebutuhan khusus.					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKALA B**

**Identitas**

1. Nama/Inisial :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Agama :

**PETUNJUK PENGISIAN**

Tulislah terlebih dahulu identitas anda di bagian atas secara lengkap dan jelas. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum anda mengisi jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang anda pilih. Keterangan pilihan jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa adanya kehidupan setelah kematian.				
2.	Saya meyakini keberadaan malaikat.				
3.	Saya meyakini keberadaan setan atau jin.				
4.	Saya yakin Tuhan selalu mengabulkan permintaan saya.				
5.	Saya meyakini keberadaan Tuhan.				
6.	Saya meyakini bahwa adanya hari pembalasan di hari akhir nanti.				
7.	Menurut saya seseorang tidak boleh meninggalkan agama yang telah dianutnya.				
8.	Saya mempermasalahkan ketika seseorang mempraktikkan keagamaan agama lain.				
9.	Menurut saya hanya ada satu agama yang paling benar.				
10.	Menurut saya tiap-tiap manusia yang beragama wajib mengikuti semua aturan agamanya tanpa terkecuali.				
11.	Saya sering menghadiri acara keagamaan.				
12.	Saya berdoa bersama keluarga saya dimanapun saya berada.				
13.	Saya berpartisipasi dalam kelompok keagamaan.				
14.	Saya memberitahu keyakinan agama saya kepada orang lain yang bukan dari keyakinan saya.				
15.	Berdoa adalah salah satu cara saya untuk meminta pengampunan pada Tuhan atas kesalahan yang pernah saya lakukan.				
16.	Saya berhenti menyangkal sesuatu, karena itu sebagian dari disiplin keagamaan.				
17.	Dengan beribadah saya merasa lebih dekat dengan Tuhan.				
18.	Saya selalu membaca kitab suci.				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	Saya mengandalkan Tuhan dalam segala sesuatu yang saya lakukan.				
20.	Sekecil apapun hal yang dilakukan, saya yakin Tuhan selalu mengawasi.				
21.	Menurut saya iman berperan penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari.				



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

# LAMPIRAN D

## ***DATA TRY OUT FAMILY QUALITY OF LIFE***

### DATA TRY OUT FAMILY QUALITY OF LIFE

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4
2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	3	3	3	4	1	4	5	4	4	3	1	4	1	4	1	5	5	1	1	1	3	3	3
4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	5	3	4	3	3	3	3
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
7	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5
8	4	3	4	4	3	2	5	5	2	5	5	5	2	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	1	5
9	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
10	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
11	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
12	5	4	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	2	3	3	4	4	1	4	5	4	3	3
14	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
15	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
17	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4
18	4	2	2	2	2	2	2	4	5	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4
19	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
20	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



© Hakipta milik UIN Suska Riau	23	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	24	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
	25	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	
	26	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	
	27	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	
	28	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
	29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
	30	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
	31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
	35	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3
	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
	37	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5
	38	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5
	39	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5
	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

### DATA TRY OUT RELIGIUSITAS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
6	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
17	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
19	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
20	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
26	2	2	4	2	4	4	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	3
27	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	1	4	3	4	2	1	3	3	4	4	4
28	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	2	2	1	1	2	3	4	4	1	3	2
29	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3
30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	2	1	4	4	3
31	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
32	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
34	4	4	4	3	3	3	2	4	1	1	2	4	4	2	4	1	4	4	3	4	3
35	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
36	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3
37	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
38	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	1	1	4	3	3	4	3
40	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN E

## VALIDITAS DAN

## RELIABILITAS

UIN SUSKA RIAU



## SKALA RELIGIUSITAS

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	21

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	68.53	49.589	.564	.886
Item_2	68.58	48.046	.762	.882
Item_3	68.45	51.997	.288	.891
Item_4	68.85	48.182	.584	.884
Item_5	68.53	51.538	.273	.891
Item_6	68.65	50.028	.442	.888
Item_7	69.48	47.384	.570	.884
Item_8	69.23	49.051	.469	.887
Item_9	68.90	46.810	.544	.885
Item_10	68.80	45.087	.733	.879
Item_11	69.45	47.023	.590	.884
Item_12	69.23	49.051	.469	.887
Item_13	69.38	49.574	.318	.892
Item_14	69.48	47.384	.570	.884
Item_15	69.20	45.241	.637	.882

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item_16	69.43	46.507	.486	.888
Item_17	68.80	50.010	.285	.892
Item_18	68.83	48.610	.326	.893
Item_19	68.88	46.933	.563	.884
Item_20	68.65	48.592	.600	.884
Item_21	68.73	47.692	.688	.882

## SKALA FAMILY QUALITY OF LIFE

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	98.63	155.984	.598	.935
Item_2	98.80	150.574	.715	.933
Item_3	99.00	147.026	.784	.932
Item_4	99.30	147.959	.653	.934
Item_5	99.15	147.362	.818	.932
Item_6	98.83	152.353	.568	.935
Item_7	99.10	147.067	.681	.934
Item_8	98.63	157.881	.458	.937
Item_9	98.85	159.208	.254	.939
Item_10	98.78	152.076	.627	.935
Item_11	98.63	159.471	.379	.937
Item_12	98.85	153.156	.616	.935
Item_13	99.60	146.708	.687	.934
Item_14	98.93	156.533	.547	.936

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item_15	99.28	148.666	.694	.934
Item_16	99.28	149.076	.651	.934
Item_17	99.25	144.962	.758	.932
Item_18	98.88	156.881	.462	.937
Item_19	98.78	161.153	.260	.938
Item_20	99.20	156.472	.305	.940
Item_21	99.10	154.092	.495	.936
Item_22	99.00	145.333	.786	.932
Item_23	99.03	153.974	.609	.935
Item_24	99.38	145.010	.745	.933
Item_25	98.80	152.677	.599	.935



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

# LAMPIRAN F

## DATA PENELITIAN *FAMILY*

### *QUALITY OF LIFE &*

### RELIGIUSITAS

### DATA PENELITIAN *FAMILY QUALITY OF LIFE*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
1	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	81
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	83
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	107
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98
6	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	110
7	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	108
8	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	113
9	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	111
10	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	111
11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	99
12	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	110
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	112
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	113
15	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	107
16	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	84
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	113
18	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	111
19	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	113
20	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	95
21	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	121
22	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	96
23	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	3	111
24	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	3	110
26	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	110
27	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	114
28	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	115
29	5	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	98
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	112
31	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
32	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
33	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	83
34	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	113	
35	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	92
36	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	107	
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	113	
38	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	88
39	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	3	111
40	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	4	106
41	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	89
42	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	86	
43	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	93
44	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	115
45	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	110
46	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
47	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	110
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	112
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	113
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	113

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	114
52	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	110
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	113
54	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	114
55	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	90
56	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	107
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	113
58	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	5	3	3	3	5	4	3	4	4	88
59	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	114
60	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	88
61	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	115
62	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	91
63	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	115
64	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	89
65	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	3	110
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	113
67	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	112
68	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	84
69	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	107
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	113
71	5	4	5	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	97
72	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	114
73	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	4	106
74	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	113
75	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	105
76	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	115

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



77	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	104
78	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	3	110

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



## DATA PENELITIAN RELIGIUSITAS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	JML
1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	72
2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	80
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	79
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	79
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
12	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	56
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	79
14	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	68
15	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	72
16	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	67
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	80
18	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	71
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	80
20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	79
24	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	72
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	80
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	80
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	79
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	79
31	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	57
32	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	72
33	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	71
34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	80
35	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	72
36	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	66
37	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
38	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	71
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	79
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
41	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	72
42	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	71
43	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	82
45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	66
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	79
47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	56
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	79

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	80
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	80
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	80
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	78
53	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	55
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	80
55	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	72
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	78
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	80
58	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	70
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	80
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	78
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	82
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	78
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	82
64	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	72
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	78
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	80
67	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	79
68	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	72
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	78
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	80
71	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	71
72	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	80
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	78
74	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	80



<b>75</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
<b>76</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	82
<b>77</b>	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	72
<b>78</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN G**

## **DESKRIPSI SUBJEK,**

## **UJI ASUMSI,**

## **HIPOTESIS & ANALISIS**

## **TAMBAHAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. Jenis Kelamin**

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LK	31	39.7	39.7	39.7
	PR	47	60.3	60.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

**B. Usia**

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	1	1.3	1.3	1.3
	31	3	3.8	3.8	5.1
	32	4	5.1	5.1	10.3
	33	1	1.3	1.3	11.5
	34	2	2.6	2.6	14.1
	35	3	3.8	3.8	17.9
	36	5	6.4	6.4	24.4
	37	6	7.7	7.7	32.1
	38	1	1.3	1.3	33.3
	39	7	9.0	9.0	42.3
	40	7	9.0	9.0	51.3
	41	4	5.1	5.1	56.4
	42	3	3.8	3.8	60.3
	43	2	2.6	2.6	62.8
	44	2	2.6	2.6	65.4
	45	10	12.8	12.8	78.2
	46	3	3.8	3.8	82.1
	48	3	3.8	3.8	85.9
	49	3	3.8	3.8	89.7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50	2	2.6	2.6	92.3
51	1	1.3	1.3	93.6
52	3	3.8	3.8	97.4
53	1	1.3	1.3	98.7
61	1	1.3	1.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**C. Diagnosa Anak**

		Diagnosa			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASD	31	39.7	39.7	39.7
	AUTISME	14	17.9	17.9	57.7
	ADHD	7	9.0	9.0	66.7
	HD	2	2.6	2.6	69.2
	DS	3	3.8	3.8	73.1
	SL	6	7.7	7.7	80.8
	SD	7	9.0	9.0	89.7
	TR	7	9.0	9.0	98.7
	ASPERGER	1	1.3	1.3	100.0
Total		78	100.0	100.0	

**D. Deskripsi Agama**

**Statistics**

agama

N	Valid	78
	Missing	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Agama					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	islam	47	60.3	60.3	60.3
	kristen	16	20.5	20.5	80.8
	tidak teridentifikasi	15	19.2	19.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

## E. UJI NORMALITAS

Statistics			
		R	FQoL
N	Valid	78	78
	Missing	0	0
Skewness		-.119	-.176
Std. Error of Skewness		.272	.272
Kurtosis		-.884	-.901
Std. Error of Kurtosis		.538	.538

## F. UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
FQoL * R	Between Groups	(Combined)	1662.067	7	237.438	168.480	.000
		Linearity	1528.237	1	1528.237	1084.400	.000
		Deviation from Linearity	133.831	6	22.305	15.827	.000
	Within Groups		98.650	70	1.409		
	Total		1760.718	77			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
FQoL * R	.932	.868	.972	.944

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. UJI HIPOTESIS

**Correlations**

		R	FQoL
R	Pearson Correlation	1	.932**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	78	78
FQoL	Pearson Correlation	.932**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## H. Kategorisasi Data Variabel

**Kategori\_FQoL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	5.1	5.1	5.1
	4	19	24.4	24.4	29.5
	5	55	70.5	70.5	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

**Kategori Religiusitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	5.1	5.1	5.1
	4	6	7.7	7.7	12.8
	5	68	87.2	87.2	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN SUSKA RIAU

## I. Hasil Analisis Tambahan

Correlations

		Fqol	IK	P	KE	KF	DTA
Keyakinan Agama	Pearson	.503**	.451**	.306**	.332**	.205*	.024
	Correlation						
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.003	.001	.036	.419
	N	78	78	78	78	78	78
Eksklusivitas Agama	Pearson	.656**	.502**	.407**	.675**	.238*	-.049
	Correlation						
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.018	.335
	N	78	78	78	78	78	78
Praktik Eksternal	Pearson	.717**	.588**	.327**	.484**	.302**	.141
	Correlation						
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.002	.000	.004	.109
	N	78	78	78	78	78	78
Praktik Pribadi	Pearson	.463**	.435**	.232*	.506**	.076	-.040
	Correlation						
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.020	.000	.254	.363
	N	78	78	78	78	78	78
Pentingnya Agama	Pearson	.442**	.380**	.275**	.211*	.089	.172
	Correlation						
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.007	.032	.220	.066
	N	78	78	78	78	78	78
Religiusitas	Pearson	.932**	.774**	.520**	.745**	.323**	.080
	Correlation						
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.244
	N	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Ket :

FQoL : Family Quality of Life

IK : Interaksi Keluarga

P : Pengasuhan

KE : Kesejahteraan Emosional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KF : Kesejahteraan Fisik  
 DTA : Dukungan Terkait Anak Berkebutuhan Khusus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **LAMPIRAN H**

## **PEDOMAN**

### **WAWANCARA &**

### **VERBATIM**

## PEDOMAN WAWANCARA AWAL

Domain-domain FQOL	Pertanyaan
a. Interaksi keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana interaksi yang terjadi dalam keluarga anda ketika anda mengetahui bahwa anak anda terdiagnosa berkebutuhan khusus?</li> <li>2. Apakah anda dan keluarga anda saling memberi dukungan?</li> <li>3. Apakah anda dan keluarga anda menghabiskan waktu dengan bersama sama?</li> <li>4. Apakah anda dan keluarga memiliki komunikasi yang terbuka dan jujur?</li> </ol>
b. Pengasuhan Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengasuhan yang anda lakukan untuk anak anda?</li> <li>2. Apakah anda memantau anak anda?</li> <li>3. Apakah anda merasa waspada dengan anak anda?</li> <li>4. Apakah anda sering mencari tahu tentang penanganan yang akan dilakukan untuk anak anda?</li> </ol>
c. Kesejahteraan Emosional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perasaan anda saat mengetahui bahwa anak anda berkebutuhan khusus?</li> <li>2. Bagaimana anda mengatasi perasaan anda?</li> </ol>
d. Kesejahteraan Fisik/material	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda dan keluarga anda dapat memenuhi kehidupan sehari hari?</li> <li>2. Jikalau ada keluarga anda yang sakit apakah anda membawanya kerumah sakit? Atau membelikan obat obatan?</li> <li>3. Jikalau anak anda dengan berkebutuhan khusus membutuhkan layanan profesional apakah anda akan membawanya?</li> </ol>
e. Dukungan terkait anak berkebutuhan khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda dan keluarga anda menerima kehadiran anak berkebutuhan khusus?</li> <li>2. Apakah anak anda dengan berkebutuhan khusus diterima oleh lingkungan sekitar?</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Apakah anda dan keluarga mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat atau lingkungan sekitar?
--	---

### Verbatim Wawancara Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru

No kol	No bar	Verbatim
1	1	F: Assalamu'alaykum bu, nama ibu siapa bu?
2	2	E : Wa'alaykumussalam, E..
3	3	F: bagaimana interaksi dalam keluarga ibu, ketika ibu mengetahui anak ibu terdiagnosa berkebutuhan khusus?
4	5	E: pertama ya terkejut, sedih, stress gitu kan soalnya yang dua lagi baik-baik aja kan..
5	6	F: ooh mm iyaiya..
	7	F: hal apa yang ibu lakukan ketika salah satu anggota keluarga ibu mendapat masalah?
6	8	E: di lihat dulu apa masalahnya kan, ikut prihatin, dan didiskusikan gitulah kan,
	9	kalau bisa dibantu...
7	10	F: mmm, iya bu
	11	F: apa yang ibu lakukan ketika waktu senggang bersama keluarga ibu?
8	12	E: sama anak-anak gitu?
9	13	F: iya bu, dengan keluarga gitu
10	14	E: sharing gitu kan, bertukar pikiran gimana cara ngapain adeknya dia kan
	15	karena dia sendiri kayak gitu kan.. dia kan down syndrome dia, jadikan kadang-
	16	kadang ngomongnya bukan masih cadel jadi diapakan pelan-pelan.. kadang-
	17	kadang ayah, mama gitu yang dibilangnya, tu kadang-kadang ayah jadi mama, mama jadi ayah gitu kan..
11	18	F: oh iyaiya suka kebalik gitu ya buk.. dia kelas berapa sekarang buk?
12	19	E: kelas 1 SD
13	20	F: ooh iyaiya..
	21	F: bagaimana pengasuhan yang ibuk lakukan untuk anak ibuk?
14	22	E: yang sama anak ini ya ekstra lah kan, kalau minta ini itu dibelikan langsung
	23	kalau gak dapat soalnya nanti dia ngamuk kan.. kayak nonton dia mau nonton
	24	harus nonton tu soalnya dia sering kali nonton kan.. jadi harus diturutin gitu tapi
	25	dibilangkan terus pelan-pelan kan kalau nonton terus nanti mata sakit gitu.. tapi
	26	kalau emang gak dapat tu dilemparnya apa aja yang didekat dia..
15	27	F: mmmm iya buk, kalau apa yang gak dapat..
16	28	E: ha iya kalau gak dapat dilemparnya tu jadi jangan coba-coba gak dapat
17	29	F: hal apa yang ibuk lakukan agar anak ibuk dapat melakukan aktivitas sehari-
	30	hari tanpa ibuk?
18	31	E: pertama kan diajarin misalnya pakai baju.. udah agak bisa, kan udah

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	diterangin kalau seandainya gak bisa pakai baju sendiri, nantikan kalau gak ada
33	mama, mama kan udah tua nanti kalau gak ada mama, kamu harus sendiri,
34	kalau BAB harus sendiri, itu namanya anak pintar, kalau udah sekolah kan belajar untuk pintar, begitu diajarkan..
19	35 F: mm iyaiya .. seperti itu ya buk..
	36 F: apakah ibuk merasa waspada dengan anak ibuk?
20	37 E: ha iyalah waspadalah kan anak kayak gitu kan..
21	38 F: jadi ibuk selalu ada didekat dia, sama dia kapanpun, 24 jam?
22	39 E: ha iyaa selalu didekat dia, iya 24 jam harus ada. Nanti dia manjat kan ntah
	40 terjatuh apalah kan, tapi sekarang dia udah agak apakan.. megang pisau gitu,
	41 kadang saya masak kan megang pisau terus luka, tangan mama berdarah nih ha
	42 dikasihtau kan dia kan jangan megang pisau gitu..
23	43 F: diberitahu terus gitu kan buk..
24	44 E: ha'ah iyaa..
25	45 F: apakah ibuk sering mencari tahu tentang penanganan yang akan dilakukan untuk anak ibuk yang berkebutuhan khusus?
26	46 E: ya.. sering. Kan kami bawa dia ke psikolog kan sering ibuk tanya-tanya
	47 bagaimana penanganan anak ibuk ni, bagaimana caranya, sama-sama orang tua
	48 yang punya anak down syndrome pun ibuk tanya..
27	49 F: ooh berarti sering mencari informasi ya buk..
	50 F: bagaimana kesabaran ibuk dalam menangani anak ibuk dengan berkebutuhan khusus ini?
28	52 E: iya harus sabar, walaupun didalam hati apakan, sedih, stress, marah gitu
	53 kan.. malam-malam tukan dia minta susu kan, kan kita lagi enak tidur tu kan
	54 harus diusahakan, taka da yang tidak gitu kan... kalau untuk memarahkan dia tu
	55 gak sanggup karna dia kayak gitu kan, dipukul dia, kita yang dipukulnya duluan
29	56 F: ooh begitu..
	57 F: bagaimana ibuk mengatasi perasaan ibuk itu?
30	58 E: mengatasi perasaan.. ya.. gimana sabar ajalah lagi.. berusaha, berdoa saya
	59 malam-malam supaya dia bisa normal, tapi ya gak mungkin jugalah kan tapi
	60 selalu berusaha dan berdoa aja gak ada yang gak mungkin kan..
31	61 F: oh iya berdoa ya buk..
	62 F: bagaimana hubungan ibuk dengan orang sekitar seperti tetangga, keluarga, teman gitu?
32	63 E: eee, baik, mereka tau gitu kan anak saya begini jadi ya menerima gitu.. anak
	64 kayak gitukan anak surga..
33	65 F: MasyaAllah iya buk, Aamiin
	66 F: apakah ibuk dan keluarga dapat memenuhi kehidupan sehari-harinya?
34	67 E: InsyaAllah, Alhamdulillah bisa ..
35	68 F: Jikalau ada keluarga ibuk yang sakit apakah ibuk membawanya kerumah
	69 sakit? Atau memberi obat-obatan?
36	70 E: iya kalau pertama dikasih obat dulu kalau udah gakbisa dengan obat dibawa
	71 kerumah sakit gitu..
37	72 F: oh iya.. tapi anak-anak ibuk pernah masuk rumah sakit gitu?
38	73 E: pernah, si ini (anak down syndrome) langganan tu.. masuk rumah sakit
39	74 F: oh sering ya buk..



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	75	E: iya kan anak down syndrome tu lemas terus bawaannya gitu, ada virus gitu..
41	76	F: oh jadi sekarang masih minum obat-obatan gitu buk?
42	77	E: oh sekarang enggak lagi, dulu seringnya..
43	78	F: mmmm gitu buk..
	79	F: jadi dibawa ke layanan profesional gitu buk seperti psikolog?
44	80	E: kalau sering tu enggak pula, tapi ada gitu dibawa kan..
45	81	F: ooh, kalau dia mengamuk tu apa yang ibuk lakukan?
46	82	E: dibilangkan baik-baik gitu, ditenangin dulu..
47	83	F: iyaya kan buk, bagaimana anak ibuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar?
48	84	E: iya begitu ajalah kan, kalau disapa dia ya senyum walaupun ya ala dia gitu kan.. tapi kalau bicara kan gak bisa kayak orang biasa gitu..
49	86	F: iya anak down syndrome tu emang ramah-ramah ya buk, penyayang gitu..
50	87	E: ha'ah iya itulah kelebihanannya tu, suka cium-cium saya kan..
51	88	F: apakah ibuk dan keluarga mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat?
	89	Atau lingkungan sekitar?
52	90	E: iya dapat, dari mereka ya harus sabar, usaha dan gimana-gimana lah gitu kan..
	91	F: oh iya buk. Baiklah buk terimakasih ya buk sudah mau di wawancarai, mudah-mudahan anaknya sehat selalu.
53	92	E: Aamiin, oh iya sama-sama..

No kol	No bar	Verbatim
1	1	F: Assalamu'alaykum buk..
2	2	Y: Wa'alaykumusalam..
3	3	F: Anaknya kelas berapa buk?
4	4	Y: baru persiapan mau masuk TK
5	5	F: umurnya berapa buk?
6	6	Y: 7 tahun..
7	7	F: gangguan yang dialami anaknya apa buk?
8	8	Y: gangguannya tu banyak.. eee kemaren dari tes IQ tu ada RM, ada hiperaktif
	9	(ADHD) ada autisnya juga gitu..
9	10	F: mmmmm gitu...
10	11	Y: jadi.. lasak gak bisa diam.. gak.. belum bisa untuk melindungi dirinya belum mengerti gitu..
11	12	F: mmmm...
	13	F: bagaimana interaksi yang terjadi dalam keluarga ibuk saat mengetahui anak
	14	ibuk terdiagnosa seperti itu?
12	15	Y: ya gimana yah... pastinya sedih, berat gitu untuk terima kan.. terkejut.. saya tu
	16	kan memang.. yah dari awal waktu bayi dia kan kejang, diperiksa itu kan dia
	17	epilepsi kan.. udah diminumkan obat, rutin selama 2 tahun, epilepsi kan.. yah jadi
	18	saya udah yah udah terganggu lah gak normal kayak anak-anak biasa kan.. jalan
	19	aja umur 2,5 tahun, bicaranya belum sampai sekarang kan paling ibu aja kan, jadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

Hak cipta

milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Riau

20	disitu dari awal udah nampak kan dari penyakitnya.. udah berobat-berobat terus
21	dan dokter pun udah bilang mungkin anaknya nanti emosinya gak stabil, suka
22	ngamuk,suka lari-lari, lasak gitu gak bisa mendiamkan dirinya kan.. jadi mungkin
23	terlalu kejang syarafnya ada yang kena gitu.. udah gini aja, keluarga ya gimana
	lah terima gak terima harus terima kan. Kita pertama ya harus nerima dulu kan,
	usaha aja..
13	24 F: mmm, iya buk..
	25 F: hal apa yang ibuk lakukan ketika salah satu dari anggota keluarga ibuk
	mendapat masalah?
14	26 Y: dapat masalah maksudnya?
15	27 F: eee misalkan membantu atau apa gitu ketika ada masalah gitu..
16	28 Y: bantu keluarga ya biasalah ya, namanya orangtua ya bantu.. dibicarakan
	29 masalahnya apa gitu.. jadi solusinya apa yang harus dilakukan..
17	30 F: mmm gitu ya buk..
18	31 F: hal apa yang ibuk lakukan saat waktu senggang bersama anak ibuk?
19	32 Y: ya kadang biasalah kayak kita sama anak-anak, orang tua ya biasa lah.. kadang
	33 kita di keluarga nonton, bergurau kan... becanda sama anak-anak, main gitu...
20	34 F: oh main gitu..
	35 F: bagaimana pengasuhan yang ibuk lakukan untuk anak ibuk?
21	36 Y: pengasuhan ini, ya itulah kendalanya itu ya.. dia kan hiperaktif, gak respon
	37 sama kawan jadi, gak bisa bercampur sama, sosialnya gak bisa gitu.. gak bisa dia
	38 bersosial sama teman-temannya..
22	39 F: disekolah sama dirumah gitu juga ya buk?
23	40 Y: iya, kalau disekolah kan sama buk guru kan.. kalau dirumah dia gak respon
	41 sama kawan-kawannya jadi dia lebih didalam rumah ajalah sama saya gitu.. kalau
	42 dia mau keluar saya harus ikut gitu.. harus dijaga dia soalnya dia kan lari kemana
	43 mana belum tau mana yang berbahaya tu belum tau.. belum mengerti dia.. jadi
	harus diawasi gitu..
24	44 F: mmm iyaiya..
	45 F: hal apa yang ibuk lakukan agar anak ibuk dapat melakukan aktivitas sehari-
	46 hari tanpa bantuan ibuk?
25	47 Y: belum ada yang dia bisa,
26	48 F: seperti mandi, makan gitu belum bisa buk?
27	49 Y: iya makan mandi, kalau minum dia bisa , kalau makan sendiri ya belum bisa,
	50 belum bisa lagi untuk mengapakan dirinya apa namanya tu..
28	51 F: kemandiriannya..
29	52 Y: iya mandiriya belum ada lah gitu..
30	53 F: mmmm...
	54 F: apakah ibuk merasa waspada dengan anak ibuk?
31	55 Y: yaiyalah... kan orang tua tu mikirnya semua orangtua tu pengen anaknya
	normalkan..
32	56 F: iyaa...
	57 F: itu ibuk 24 jam tu selalu ada didekat anak ibuk?
33	58 Y: iya.. harus ada lah... paling kalau enggak harus ada orang yang bisa kita
	59 titipkan yang benar-benar kita percaya.. dia kan kalau kita tinggal sedikit dia lari,
	dia kan hiper kan..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

34	60	F: he'eh iyaa ...
	61	F: apakah ibu sering mencari tahu tentang penanganan yang harus dilakukan
	62	untuk anak ibuk?
35	63	Y: ya.. saya kan tanya-tanya kan sambil terapi, kita terapi juga kan, kita juga
	64	tanya sama orang yang pernah ngalamin kan yang anaknya udah besar-besar juga
	65	kan disitu kita belajar kan..
36	66	F: mmm... iya buk..
	67	F: bagaimana kesabaran ibuk dalam menangani anak berkebutuhan khusus?
37	68	Y: yaa disabar-sabarin lah.. ya kadang istighfar aja ya kadang ya emosi juga....
		Biasa lah..
38	69	F: iyaya.. kita aja yang biasa aja sering kena marah juga sama emak kita kan buk..
		hahaha
39	70	Y: iyaa sama anak nakal kan kadang emosi cuman ya kadang kita sadar, akhirnya
	71	kita mau marah bukan jadi ketawa sendiri, dah tau anak ku kayak gini kok aku
	72	kayak gini kan.. gak kana da selesainya gitukan..
40	73	F: iyaaa...
	74	F: bagaimana cara ibuk mengatasi perasaan ibuk tersebut?
41	75	Y: kadang ya perasaan kita ya kadang kita bawa ketawa aja.. kadang ya nangis
	76	sendiri.. biasa lah kan namanya orang tua ya kan... liat dia tidur tu ya sedih aja
		gitu..
42	77	F: iya..iya..
	78	F: bagaimana hubungan ibuk dengan orang-orang disekitar seperti tetangga,
		teman?
43	79	Y: yaa.. kita harus gimana,harus menerima, harus siap ya.. karna kita harus
	80	mengerti dengan keadaan kita kan.. jadi kita harus jaga anak kita, jangan ganggu
		orang, gitu aja lah..
44	81	F: mmmm iya..
	82	F: jika ada keluarga ibuk yang sakit biasanya langsung dibawa kerumah sakit atau
	83	di beri obat-obatan gitu buk?
45	84	Y: itu tengok dulu, kalau sakit nya apa... kalau cuman demam ya kita sedain obat
	85	dirumah kan, kasih obat dulu kalau sudah parah ya kita berobat kerumah sakit..
46	86	F: mmmm...
	87	F: kalau anak ibuk yang gangguan membutuhkan layanan profesional apakah ibu
	88	membawanya?
47	89	Y: iya.. terapi itu..
48	90	F: sampai sekarang masih terapi buk?
49	91	Y: iya...karna ini pulang sekolah nanti terapi
50	92	F: seberapa sering buk?
51	93	Y: ya kita terapkan disana ada aturannya entah 3x seminggu apa 2x seminggu,
	94	ikutkan peraturan disana gitu.. soalnya kita kan terapi jaminan kan.. pake bpjs
		gitu...
52	95	F: mmm.. iya.. iya....
	96	F:berarti termasuk sering dibawa ketempat terapi ya buk?
53	97	Y: iya...
54	98	F: sampai sekarang masih ya buk?
55	99	Y: ho'oh iyaaa..

©

Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

56	100	F: bagaimana anak ibuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar seperti di sekolah?
57	101	Y: ha iyaa itu yang susah...
58	102	F: iya tadi juga sudah disampaikan ya buk..
	103	F: bagaimana respon orang-orang sekitar tentang anak ibuk?
59	104	Y: ya mereka kalau ini memberi dukungan moral sama kita.. ya semua orang bilang ya sabar aja, nyabar-nyabarin kita, dukungannya baiklah gitu.. mudah-mudahanlah,karna kita juga berusaha anak kita gak ganggu orang kan karna kan lingkungan kita kan didalam rumah, kalau dia keluar ya kita ikut keluar jadi jangan sampai dia ganggu orang, jadi kan orang juga gak ada masalah gitu..
60	109	F: he'eh.. mmmm...
	110	F: kalau dukungan dari keluarga inti gitu buk?
61	111	Y: inti ya baiklah..
62	112	F: keluarga yang lain buk?
63	113	Y: yah gitulah sabr-sabarin, dukunglah gitu kan..
64	114	F: baiklah buk, sampai disini saja, terimakasih sudah mau diwawancari ya buk..
65	115	Y: iya..iya.. sama-sama..



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN I

## KATEGORISASI

## SUBJEK

### KATEGORISASI SUBJEK *FAMILY QUALITY OF LIFE*

NO.	Agama	Usia	Jenis Kelamin	Jumlah	Kategorisasi
1.	Islam	38	PR	103	Sangat Tinggi
2.	Islam	37	PR	81	Sedang
3.	Islam	33	LK	83	Sedang
4.	Islam	37	PR	107	Sangat Tinggi
5.	Kristen	39	PR	98	Tinggi
6.	Islam	48	LK	110	Sangat Tinggi
7.	Kristen	50	PR	108	Sangat Tinggi
8.	Islam	52	LK	113	Sangat Tinggi
9.	Islam	52	PR	111	Sangat Tinggi
10.	Islam	45	PR	111	Sangat Tinggi
11.	Islam	45	LK	99	Tinggi
12.	Kristen	44	PR	110	Sangat Tinggi
13.	Kristen	29	PR	112	Sangat Tinggi
14.	Islam	39	PR	113	Sangat Tinggi
15.	Islam	31	LK	107	Sangat Tinggi
16.	Kristen	31	PR	84	Tinggi
17.	Islam	31	PR	113	Sangat Tinggi
18.	Islam	51	LK	111	Sangat Tinggi
19.	Islam	39	LK	113	Sangat Tinggi
20.	Islam	52	PR	95	Tinggi
21.	Islam	50	LK	121	Sangat Tinggi
22.	Kristen	40	PR	96	Tinggi
23.	Islam	36	PR	111	Sangat Tinggi
24.	Islam	34	PR	87	Tinggi
25.	Islam	44	LK	110	Sangat Tinggi
26.	Islam	48	PR	110	Sangat Tinggi
27.	Islam	48	LK	114	Sangat Tinggi
28.	Kristen	42	PR	115	Sangat Tinggi
29.	Islam	32	PR	98	Tinggi
30.	Islam	49	PR	112	Sangat Tinggi
31.	Islam	41	PR	98	Tinggi
32.	Kristen	42	PR	103	Sangat Tinggi
33.	Kristen	42	PR	83	Sedang
34.	Islam	43	LK	113	Sangat Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35.	Islam	43	LK	92	Tinggi
36.	Islam	49	PR	107	Sangat Tinggi
37.	Islam	32	PR	113	Sangat Tinggi
38.	Islam	40	LK	88	Tinggi
39.	Kristen	32	PR	111	Sangat Tinggi
40.	Islam	40	PR	106	Sangat Tinggi
41.	Kristen	32	PR	89	Tinggi
42.	Kristen	34	LK	86	Tinggi
43.	Islam	49	LK	93	Tinggi
44.	Islam	61	PR	115	Sangat Tinggi
45.	Kristen	53	PR	110	Sangat Tinggi
46.	Kristen	35	LK	81	Sedang
47.	-	35	PR	110	Sangat Tinggi
48.	Islam	35	PR	112	Sangat Tinggi
49.	Kristen	36	PR	113	Sangat Tinggi
50.	Kristen	36	LK	113	Sangat Tinggi
51.	Islam	36	PR	114	Sangat Tinggi
52.	-	46	LK	110	Sangat Tinggi
53.	-	45	LK	113	Sangat Tinggi
54.	-	45	LK	114	Sangat Tinggi
55.	Islam	36	PR	90	Tinggi
56.	-	41	PR	107	Sangat Tinggi
57.	Islam	45	PR	113	Sangat Tinggi
58.	Islam	46	PR	88	Tinggi
59.	-	40	PR	114	Sangat Tinggi
60.	Islam	46	PR	88	Tinggi
61.	-	41	PR	115	Sangat Tinggi
62.	-	40	LK	91	Tinggi
63.	-	40	LK	115	Sangat Tinggi
64.	Islam	37	LK	89	Tinggi
65.	Islam	41	LK	110	Sangat Tinggi
66.	Islam	40	LK	113	Sangat Tinggi
67.	-	37	LK	112	Sangat Tinggi
68.	Islam	40	PR	84	Tinggi
69.	Islam	37	LK	107	Sangat Tinggi
70.	-	37	LK	113	Sangat Tinggi
71.	Islam	45	LK	97	Tinggi
72.	-	45	LK	114	Sangat Tinggi

73.	-	45	LK	106	Sangat Tinggi
74.	Islam	39	PR	113	Sangat Tinggi
75.	-	39	PR	105	Sangat Tinggi
76.	Islam	39	PR	115	Sangat Tinggi
77.	Islam	39	PR	104	Sangat Tinggi
78.	-	45	PR	110	Sangat Tinggi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATEGORISASI SUBJEK  
RELIGIUSITAS**

NO	Agama	Usia	Jenis Kelamin	Jumlah	Kategorisasi
1	Islam	38	PR	72	Sangat Tinggi
2	Islam	37	PR	72	Sangat Tinggi
3	Islam	33	LK	78	Sangat Tinggi
4	Islam	37	PR	78	Sangat Tinggi
5	Kristen	39	PR	78	Sangat Tinggi
6	Islam	48	LK	78	Sangat Tinggi
7	Kristen	50	PR	78	Sangat Tinggi
8	Islam	52	LK	80	Sangat Tinggi
9	Islam	52	PR	79	Sangat Tinggi
10	Islam	45	PR	79	Sangat Tinggi
11	Islam	45	LK	78	Sangat Tinggi
12	Kristen	44	PR	56	Sedang
13	Kristen	29	PR	79	Sangat Tinggi
14	Islam	39	PR	68	Tinggi
15	Islam	31	LK	72	Sangat Tinggi
16	Kristen	31	PR	67	Tinggi
17	Islam	31	PR	80	Sangat Tinggi
18	Islam	51	LK	71	Sangat Tinggi
19	Islam	39	LK	80	Sangat Tinggi
20	Islam	52	PR	68	Tinggi
21	Islam	50	LK	84	Sangat Tinggi
22	Kristen	40	PR	78	Sangat Tinggi
23	Islam	36	PR	79	Sangat Tinggi
24	Islam	34	PR	72	Sangat Tinggi
25	Islam	44	LK	78	Sangat Tinggi
26	Islam	48	PR	78	Sangat Tinggi
27	Islam	48	LK	80	Sangat Tinggi
28	Kristen	42	PR	80	Sangat Tinggi
29	Islam	32	PR	79	Sangat Tinggi
30	Islam	49	PR	79	Sangat Tinggi
31	Islam	41	PR	57	Sedang
32	Kristen	42	PR	72	Sangat Tinggi
33	Kristen	42	PR	71	Sangat Tinggi
34	Islam	43	LK	80	Sangat Tinggi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	Islam	43	LK	72	Sangat Tinggi
36	Islam	49	PR	66	Tinggi
37	Islam	32	PR	68	Tinggi
38	Islam	40	LK	71	Sangat Tinggi
39	Kristen	32	PR	79	Sangat Tinggi
40	Islam	40	PR	78	Sangat Tinggi
41	Kristen	32	PR	72	Sangat Tinggi
42	Kristen	34	LK	71	Sangat Tinggi
43	Islam	49	LK	70	Sangat Tinggi
44	Islam	61	PR	82	Sangat Tinggi
45	Kristen	53	PR	66	Tinggi
46	Kristen	35	LK	79	Sangat Tinggi
47	-	35	PR	56	Sedang
48	Islam	35	PR	79	Sangat Tinggi
49	Kristen	36	PR	80	Sangat Tinggi
50	Kristen	36	LK	80	Sangat Tinggi
51	Islam	36	PR	80	Sangat Tinggi
52	-	46	LK	78	Sangat Tinggi
53	-	45	LK	55	Sedang
54	-	45	LK	80	Sangat Tinggi
55	Islam	36	PR	72	Sangat Tinggi
56	-	41	PR	78	Sangat Tinggi
57	Islam	45	PR	80	Sangat Tinggi
58	Islam	46	PR	70	Sangat Tinggi
59	-	40	PR	80	Sangat Tinggi
60	Islam	46	PR	78	Sangat Tinggi
61	-	41	PR	82	Sangat Tinggi
62	-	40	LK	78	Sangat Tinggi
63	-	40	LK	82	Sangat Tinggi
64	Islam	37	LK	72	Sangat Tinggi
65	Islam	41	LK	78	Sangat Tinggi
66	Islam	40	LK	80	Sangat Tinggi
67	-	37	LK	79	Sangat Tinggi
68	Islam	40	PR	72	Sangat Tinggi
69	Islam	37	LK	78	Sangat Tinggi
70	-	37	LK	80	Sangat Tinggi
71	Islam	45	LK	71	Sangat Tinggi
72	-	45	LK	80	Sangat Tinggi

73	-	45	LK	78	Sangat Tinggi
74	Islam	39	PR	80	Sangat Tinggi
75	-	39	PR	78	Sangat Tinggi
76	Islam	39	PR	82	Sangat Tinggi
77	Islam	39	PR	72	Sangat Tinggi
78	-	45	PR	78	Sangat Tinggi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN J

## SURAT IZIN TRY OUT & PENELITIAN





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

  
 KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS PSIKOLOGI  
 كلية علم النفس  
 FACULTY OF PSYCHOLOGY  
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : http://fpsi.uin-suska.ac.id E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

---

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.130/2020 Pekanbaru, 22 Juni 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada

1. Yth. Kepala SLB AL-Faqih Pekanbaru
2. Yth. Kepala Lab School Pekanbaru
3. Yth. Kepala Pusat Layanan Autis
4. Yth. Kepala SLB Kasih Ibu Pekanbaru
5. Yth. Kepala SLB Sri Mujinab Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Fioni Osakinah  
 NIM : 11661203453  
 Tempat Tgl.Lahir : Pekanbaru, 12 Oktober 1998  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan antara Religiusitas dengan Family Quality of Life pada Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru"*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
 Dekan,  
  
 Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
 NIP. 19720828 200604 1 002





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
 كلية علم النفس  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

---

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.175/2020 Pekanbaru, 29 Juni 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.  
 1. Kepala SLB Sri Mujinab Pekanbaru  
 2. Kepala SLB AL-Faqih Pekanbaru  
 3. Kepala Pekanbaru Lab School  
 4. Kepala Pusat Layanan Autis  
 5. Kepala SLB Kasih Ibu Pekanbaru  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Fioni Osakinah  
 NIM : 11661203453  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan antara Religiusitas dengan Family Quality of Life pada Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru"*

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
 Dekan,

  
 Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
 NIP. 19720828 200604 1 002







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**YAYASAN PENDIDIKAN BINA KASIH IBU  
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KASIH IBU**

Alamat : Jl. Kartama Gg. Balini Mutakhir No. 4 Kelurahan Maharatu Kecamatan  
Marpojan Damai Kota Pekanbaru – Riau Kode Pos 28125  
Email : [slbkasihibu.riau@yahoo.com](mailto:slbkasihibu.riau@yahoo.com) / Hp.081371025839 / 081365371189

NSS: 10.40960080~0

NPSN : 10495039

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 246 / SLB-KB / VIII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLB Kasih Ibu Pekanbaru, berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E/2020, perihal izin melaksanakan penelitian guna pengambilan data untuk menyelesaikan tugas skripsi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **FIONI OSKINAH**  
Nim : 11661203453  
Universitas : UIN SUSKA Riau

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “ Hubungan Antara Religiusitas dengan Family Quality of Life pada Orangtua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.


Pekanbaru, 05 Agustus 2020  
Kepala Sekolah  
  
**MASTENI, S.Pd**  
NIP.19780417 200902 2001

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## YAYASAN PENDIDIKAN AL-FAQIH SLB AL-FAQIH PEKANBARU

Jl. Cipta Karya Kel. Tuah Karya Kec. Tampan – Pekanbaru Hp.081378881649

---

Nomor	: 179/SLB-AF/V/2020
Lampiran	: -
Perihal	: <i>Balasan sudah melaksanakan Riset.</i>

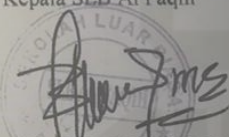
Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor : **Un.04/F.VI/PP.00.9/E.112/2020**, tanggal : **18 Juni 2020**, Perihal : **Mohon Izin Riset**, atas nama :

Nama	: <b>FIONI OSAKINAH</b>
NIM	: <b>11661203453</b>
Jurusan	: <b>S1 Psikologi</b>
Judul Penelitian	: <b>Hubungan antara Religiusitas dengan Family Quality of Life pada Orangtua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru”.</b>

Bahwasannya benar mahasiswa di atas telah melaksanakan Penelitian di SLB Al Faqih Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 Juni 2020  
Kepala SLB Al Faqih



**UMMI KALSUM, S. Pd**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**YAYASAN PENDIDIKAN BINA KASIH IBU  
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KASIH IBU**

Alamat : Jl. Kartama Gg. Bawil Mutaqib No. 4 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru – Riau Kode Pos 28125  
Email : [y.pkbk@ptbri.id](mailto:y.pkbk@ptbri.id) Hp 0813\*1025829 0813653\*1189 NPSN : 10495039

NSS. 104096008070

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 246 / SLB-KB / VIII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLB Kasih Ibu Pekanbaru, berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E/2020, perihal izin melaksanakan penelitian guna pengambilan data untuk menyelesaikan tugas skripsi menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **FIONI OSKINAH**  
Nim : 11661203453  
Universitas : UIN SUSKA Riau

Telah melaksanakan Try Out penelitian dengan judul “ Hubungan Antara Religiusitas dengan Family Quality of Life pada Orangtua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2020  
Kepala Sekolah  
  
**MASTENI, S.Pd**  
NIP.19780417 200902 2001

UIN SUSKA RIAU




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEKANBARU LAB SCHOOL

*Prepare for Independent Life*

---

No : 287/PLS/E/VII/2020 Pekanbaru, 29 Juli 2020

Lamp : -

Perihal : Surat Izin Penelitian

Yang terhormat,  
 Dekan Fakultas Psikologi  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau)  
 di Tempat

Dengan hormat,

Seiring salam dan doa kami semoga dalam keadaan sehat walafiat, senantiasa prima dalam menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari, sukses serta selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

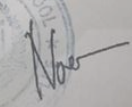
Berdasarkan surat yang kami terima dengan nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/E.129/2020 perihal izin penelitian yang dilakukan oleh saudara Fioni Osakinah yang berjudul : "Hubungan Antara Religiusitas dengan Family Quality Of Life Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus", maka kami memberikan izin kepada saudara untuk melakukan penelitian di Pekanbaru Lab School.

Untuk kepentingan administrasi, kami meminta saudara untuk menyerahkan :

1. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
2. Fotokopi proposal penelitian
3. Hasil penelitian

Demikianlah surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat kami,  
 Pimpinan Pekanbaru Lab School

  
Widiyono Javawintha, S.Pd.

---

NPSN : P9969967 (Akreditasi B) dan K5668278 (Akreditasi B)

Sekolah: Jl. Taman Sari No.30 Tangkerang Selatan Pekanbaru, telp.: (0761) 47004, mobile: 0852 7874 8004

Asrama: Jl. Gunung Jati No. 21 Tangkerang Timur Pekanbaru, telp. 0821 7368 0004

website: <http://pekanbaru-lab-school.business.site> e-mail: [pekanbaru.labschool@gmail.com](mailto:pekanbaru.labschool@gmail.com), Instagram: @pekanbaru\_lab\_school